

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU  
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN *INTERNAL  
LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SMK  
AKUNTANSI  
BAGIAN MEDAN UTARA**

**TESIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Master Akuntansi (MAk)  
Program Studi Magister Akuntansi*

**Oleh :**

**ADI HARIANTO  
NPM.1920050019**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**PEENGESAHAN TESIS**

Nama : **Adi Harianto**  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1920050019  
Prodi/Konsentrasi : Magister Akuntansi/ Akuntansi Manajemen  
Judul Tesis : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN INTERNAL OF LOCUS COTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SMK AKUNTANSI MEDAN BAGIAN UTARA

Pengesahan Tesis  
Medan, 16 September 2021

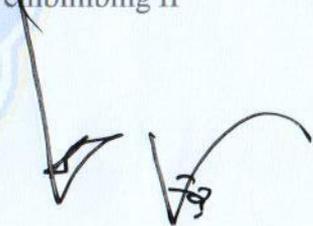
**Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



**Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA.**

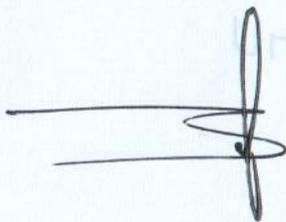
Pembimbing II



**Dr. IRFAN, SE., MM**

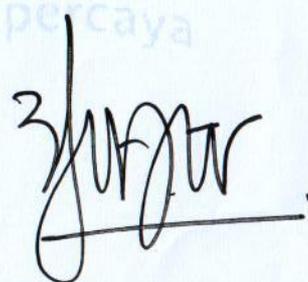
**Diketahui**

Direktur



**Dr. SYAIFUL BAHRI, M.AP**

Ketua Program Studi



**Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA.**

**PENGESAHAN**

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SMK AKUNTANSI BAGIAN MEDAN UTARA**

**ADI HARIANTO**

**1920050019**

Program Studi : Magister Akuntansi

Tesis ini telah dipertahankan di Hadapan Komisi Penguji yang dibentuk oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang Gelar Magister Akuntansi (M.Ak) Pada Hari Kamis, Tanggal 16 September 2021

Komisi Penguji

1. **Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak.,CA.,CPA** 1.....

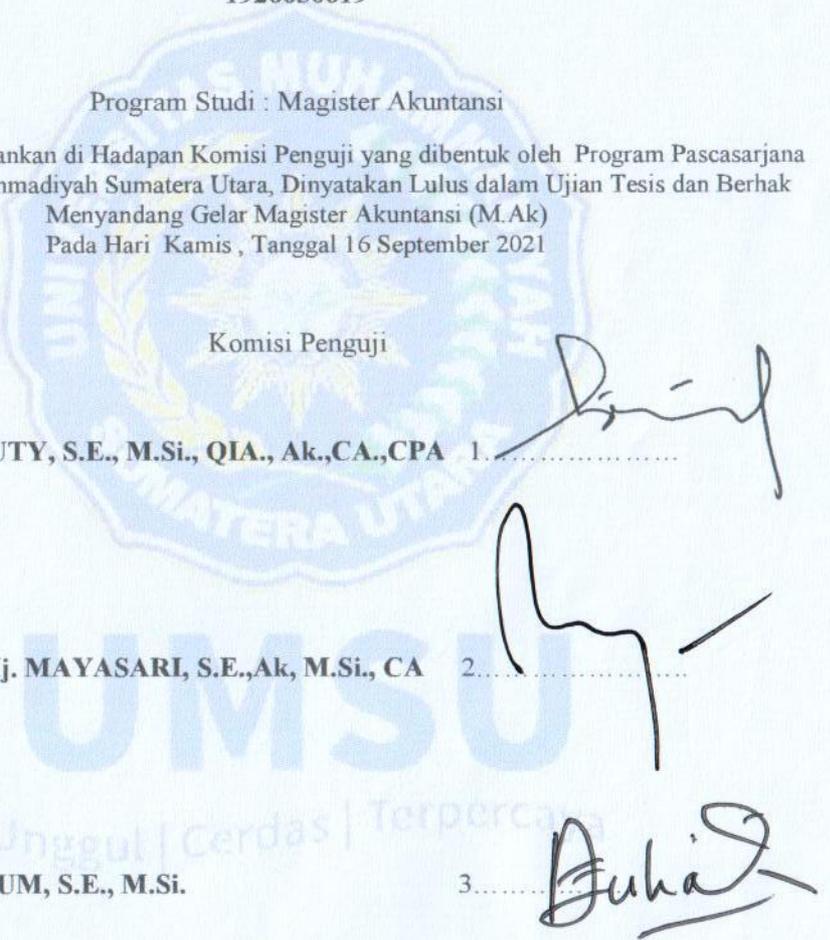
Ketua

2. **Assoc.Prof. Dr. Hj. MAYASARI, S.E.,Ak, M.Si., CA** 2.....

Sekretaris

3. **Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.** 3.....

Anggota



## PERNYATAAN

### **PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SMK AKUNTANSI BAGIAN MEDAN UTARA**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ( sarjana, magister, dan / atau doktor) baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri , tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan komisi pembimbing dan masukan tim penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkn nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata di temukan seluruh atau sebagai tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian – bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi – sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundnagan yang berlaku.

Medan , 06 Oktober 2021

Penulis



  
Adi Harianto  
1920050019

## ABSTRAK

### **PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADASMK AKUNTANSI BAGIAN MEDAN UTARA**

**ADI HARIANTO**

**Program Studi Magister Akuntansi**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara, pengaruh kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara, *Internal Locus of control* memoderasi fasilitas belajar dan kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan kuesioner. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMK Akuntansi yang ada di Medan Bagian Utara yang berjumlah 175 siswa. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Statistik yang digunakan adalah *Structural Equation Model - Partial Least Square* (SEM-PLS). *Software* untuk mengolah data penelitian ini menggunakan *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Semakin baik fasilitas belajar akuntansi yang tersedia maka semakin meningkatkan Pemahaman Akuntansi siswa. Kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Semakin tinggi tingkat kapasitas guru maka semakin tinggi tingkat kemampuan akuntansi. *Internal Locus Of Control* tidak memoderasi pengaruh fasilitas belajar dan kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi.

**Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Kapasitas Guru, *Internal Locus Of Control*,  
Pemahaman Akuntansi**

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES AND TEACHER CAPACITY ON THE LEVEL OF ACCOUNTING UNDERSTANDING WITH THE INTERNAL LOCUS OF CONTROL AS VARIABLE MODERATION (CASE STUDY IN ACCOUNTING STUDENTS IN VOCATIONAL SCHOOL OF ACCOUNTING, PART OF NORTH MEDAN)***

**ADI HARIANTO**

**Program Studi Magister Akuntansi**

*The purpose of this study was to determine, test and analyze the effect of learning facilities on accounting understanding at the Accounting Vocational School in North Medan, the effect of teacher capacity on accounting understanding at the Accounting Vocational School in North Medan, Internal Locus of control moderated learning facilities and teacher capacity on accounting understanding at the Accounting Vocational School. in North Medan. This study uses a quantitative associative approach with data collection techniques through library research and questionnaires. The research population is class XI Accounting SMK students in North Medan, totaling 175 students. The data analysis of this research used quantitative data analysis techniques. The statistic used is Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS). Software to process this research data using SmartPLS. The results showed that accounting learning facilities had a effect on accounting understanding. The better the available accounting learning facilities, the more students' understanding of accounting will increase. Teacher capacity has a significant effect on accounting understanding. The higher the level of teacher capacity, the higher the level of accounting ability. Internal Locus Of Control does not moderate the effect of learning facilities and teacher capacity on accounting understanding.*

***Keywords: Learning Facilities, Teacher Capacity, Internal Locus Of Control, Accounting Understanding***

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal tesis ini dengan judul **“Pengaruh fasilitas belajar dan kapasitas guru terhadap pemahaman Akuntansi dengan *internal locus of control* sebagai variabel moderasi pada SMK Akuntansi Bagian Medan Utara”**. Adapun tesis ini disusun untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Buat kedua orang tua tercinta yang sepenuh hati memberikan motivasi, materi & support kepada penulis selama kuliah hingga selesainya penulisan tesis ini. Dalam penulisan proposal tesis ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis berusaha agar proposal tesis ini sempurna sesuai dengan yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa penulisan proposal tesis ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan, dorongan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak baik sifatnya moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.AP., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Dosen Pembimbing Pertama yang sudah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian proposal tesis ini.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj.Mayasari, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Irfan, S.E., M.M., PhD selaku dan Dosen Pembimbing Kedua yang sudah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian proposal tesis ini.

Semoga proposal tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberkahi.

Medan, September 2021

Penulis

Adi Harianto

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK</b>  |            |
| <b>ABSTRACT</b>   |            |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>vi</b>  |
| <br>  |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 11         |
| C. Rumusan Masalah.....   | 12         |
| D. Tujuan Penelitian.....   | 12         |
| E. Manfaat Penelitian .....   | 13         |
| <br>  |            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>  | <b>14</b>  |
| A. Uraian Teori .....   | 14         |
| 1. Pemahaman Akuntansi .....  | 14         |
| 1.1. Pengertian Pemahaman Akuntansi .....                                   | 14         |
| 1.2. Pengertian Akuntansi .....   | 15         |
| 1.3. Pengertian Laporan Keuangan.....                                       | 17         |
| 1.4. Komponen Pemahaman Akuntansi.....                                      | 18         |
| 1.5. Tujuan dan Manfaat Pemahaman Akuntansi .....                           | 18         |
| 1.6. Indikator Pemahaman Akuntansi.....                                     | 20         |
| 2. Kapasitas guru .....   | 21         |
| 2.1. Pengertian Kapasitas.....  | 21         |
| 2.2. Pengertian Guru .....  | 21         |
| 2.3. Pengertian Kapasitas Guru.....   | 23         |
| 2.4. Tujuan dan Manfaat Kapasitas Guru .....                                | 24         |
| 2.5. Komponen Kapasitas guru.....   | 25         |
| 3. Fasilitas Belajar .....  | 30         |
| 3.1. Pengertian Fasilitas .....   | 30         |
| 3.2. Pengertian Belajar.....  | 32         |
| 3.3. Pengertian Fasilitas Belajar .....                                     | 33         |
| 3.4. Tujuan dan Manfaat Fasilitas Belajar .....                             | 34         |
| 3.5. Indikator Fasilitas Belajar .....                                      | 35         |
| 4. <i>Internal Locus of Control</i> .....                                   | 36         |
| 4.1. Pengertian <i>Internal Locus of Control</i> .....                      | 36         |
| 4.2. Tujuan dan Manfaat Pengendalian Diri ( <i>Locus of Control</i> ) ..... | 36         |
| 4.3. Indikator Pengendalian Diri ( <i>Locus of Control</i> ).....           | 37         |
| B. Kajian Penelitian Relevan.....   | 38         |
| C. Kerangka Konseptual .....  | 41         |
| D. Hipotesis .....  | 46         |
| <br>  |            |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                      | <b>48</b>  |
| A. Pendekatan Penelitian.....   | 48         |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....   | 48         |
| C. Populasi dan Sampel.....   | 49         |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Definisi Operasional Variabel .....             | 50        |
| E. Jenis Data .....                                | 51        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 51        |
| G. Teknik Analisis Data .....                      | 56        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b> | <b>58</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian .....                        | 58        |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....          | 58        |
| 4.1.2. Tingkat Penyebaran Kuesioner.....           | 59        |
| 4.1.1 Statistik Deskripsi Data Responden .....     | 60        |
| 4.1.2. Statistik Deskripsi data Variabel .....     | 61        |
| 1.Fasilitas Belajar (X1) .....                     | 61        |
| 2.Kapasitas Guru (X2).....                         | 62        |
| 3. <i>Internal Locus Of Control</i> (X3) .....     | 64        |
| 4.1.3Hasil Pengujian SEM PLS .....                 | 67        |
| 4.1.3.1 Analisis <i>Outer Model</i> .....          | 67        |
| 4.1.2.2 Analisa <i>Inner Model</i> .....           | 72        |
| 4.1.4 Hasil Uji Hipotesis .....                    | 75        |
| 4.2 Pembahasan Penelitian .....                    | 76        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>85</b> |
| 5.1 Simpulan .....                                 | 85        |
| 5.2 Saran .....                                    | 85        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                              |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                                    |           |

## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel I.1   | Nilai Akuntansi Siswa Mata pelajaran Akuntansi .....          | 3  |
| Tabel I.2   | Data Guru Sertifikasi Program Studi Akuntansi .....           | 4  |
| Tabel I.3   | Daftar Buku Perpustakaan .....                                | 7  |
| Tabel II.1  | Komponen Sarana dan Prasarana .....                           | 34 |
| Tabel II.2  | Penelitian Terdahulu .....                                    | 37 |
| Tabel III.1 | Rencana Penelitian .....                                      | 41 |
| Tabel III.2 | Operasionalisasi Variabel Penelitian .....                    | 43 |
| Tabel III.3 | Skala Item .....  | 44 |
| Tabel IV.1  | Daftar SMK Akuntansi Medan Bagian Utara .....                 | 57 |
| Tabel IV.2  | Data Distribusi Sample Penelitian .....                       | 58 |
| Tabel IV.3  | Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                | 59 |
| Tabel IV.4  | Data Responden Berdasarkan Usia .....                         | 59 |
| Tabel IV.5  | Distribusi Tanggapan Responden Variabel Fasilitas Belajar ... | 60 |
| Tabel IV.6  | Tanggapan Responden Variabel Kapasitas Guru .....             | 62 |
| Tabel IV.7  | Variabel <i>Internal Locus of Control</i> .....               | 63 |
| Tabel IV.8  | Variabel Pemahaman Akuntansi .....                            | 64 |
| Tabel IV.9  | <i>Cross Loading</i> .....                                    | 68 |
| Tabel IV.10 | <i>Average Varianed Extracted (AVE)</i> .....                 | 70 |
| Tabel IV.11 | <i>Composite Reliability</i> .....                            | 71 |
| Tabel IV.12 | <i>Cronbach Alpha</i> .....                                   | 71 |
| Tabel IV.13 | Pengaruh Langsung Moderasi .....                              | 72 |
| Tabel IV.14 | <i>R-Square</i> .....   | 73 |
| Tabel IV.15 | <i>F-Square</i> .....   | 75 |

|             |                                |    |
|-------------|--------------------------------|----|
| Tabel IV.16 | T-Statistics dan P-Values..... | 76 |
|-------------|--------------------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

|              |  |    |
|--------------|--|----|
| Gambar II.1  | Kerangka Konseptual .....                            | 40 |
| Gambar III.1 | Model SEM-PLS .....                                  | 47 |
| Gambar IV.1  | Skema Penelitian Struktural SEM-PLS .....            | 67 |
| Gambar IV.2  | Skema Modifikasi Penelitian Struktural SEM-PLS ..... | 68 |
| Gambar IV.3  | <i>Path Coefficient</i> .....                        | 72 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia kerja saat ini semakin ketat akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *professional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja (Nasution, 2009)

Pada Jenjang Pendidikan tinggi khususnya jurusan akuntansi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi, khususnya dalam Akuntansi. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mempersiapkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi unit usaha (Purwanto, 2003). Dalam pembelajaran ini siswa tidak lepas dari tuntutan untuk mencapai kapasitas yang diharapkan dalam pembelajaran. Kapasitas tersebut diwujudkan melalui hasil belajar. Salah satu cara untuk mencapai kapasitas tersebut adalah dengan memahami konsep yang ada didalamnya.

Pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam suatu kunci utama pengetahuan dasar-dasar akuntansi. Dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktek dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di sekolah terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktek yang dihadapi di lapangan (Suwardjono, 2011). Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit

bahkan membingungkan siswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. (Novius, 2010)

Penelitian ini mengarah lebih spesifik pada kemampuan siswa dalam Akuntansi. Berdasarkan fenomena tingkat kelulusan uji tes kapasitas laporan keuangan. Untuk mengembangkan kualitas lulusan Program Studi Akuntansi SMK Akuntansi Bagian Medan Utara membuat kebijakan bahwa setiap siswa Akuntansi wajib mengikuti tes kapasitas pelaporan dan laporan keuangan. Ujian tes kapasitas pelaporan dan laporan keuangan dilaksanakan setelah siswa menempuh Akuntansi baik teori maupun praktek.

Dipilihnya Akuntansi karena kurikulum yang ada pada SMK Akuntansi Bagian Medan Utara, karena adanya peluang karir yang cemerlang. Dengan bekal keterampilan dan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, siswa dapat menjadi seorang akuntan, manajer, *banker*, dan bisa turut ambil bagian dalam sektor penting baik dalam bidang industri maupun usaha lainnya. Jadi, bisa dibayangkan kalau jurusan akuntansi bisa membuka peluang siswa berkarya di berbagai sektor penting saat ini. Dengan mempelajari ilmu akuntansi, siswi/i dituntut untuk bisa bertanggung jawab atas berbagai laporan keuangan yang siswa kerjakan. Hal ini tentu saja akan berdampak baik pada karakter siswa yang tumbuh menjadi pribadi yang makin bertanggung jawab. Ketika siswa/i sudah memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi, maka nantinya hal ini bisa menjadi bekal berharga saat siswa/i mencari kerja.

Tingkat pemahaman pengantar akuntansi dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang siswa terhadap apa yang sudah di pelajari yang dalam Konteks ini mengacu pada Akuntansi. Tanda seorang siswa memahami akuntansi tidak hanya di tujukan dari nilai nilai yang di dapatkannya dalam mata pelajaran tetapi juga apabila siswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait (Nasir, & Nazlin, 2013). Jika dilihat dari data daftar nilai siswa mata pelajaran Akuntansi SMK Akuntansi Bagian Medan Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.1**  
**Daftar SMK Akuntansi Swasta dan Jumlah Siswa Kelas XI**  
**Bagian Medan Utara**

| NO     | NAMA SMK                | JUMLAH SISWA | NILAI                 |     |                 |    |              |    |
|--------|-------------------------|--------------|-----------------------|-----|-----------------|----|--------------|----|
|        |                         |              | > 90<br>(Sangat Baik) | %   | 70-90<br>(Baik) | %  | <70<br>Cukup | %  |
| 1      | SMK Tritech Informatika | 43           | 9                     | 21  | 14              | 33 | 20           | 47 |
| 2      | SMK Budi Agung          | 38           | 9                     | 24  | 10              | 26 | 20           | 53 |
| 3      | SMK YPK Mabar           | 28           | 9                     | 32  | 2               | 7  | 17           | 61 |
| 4      | SMK Brig Katamso        | 25           | 12                    | 175 | 5               | 20 | 8            | 32 |
| 5      | SMK Yaspi               | 41           | 9                     | 22  | 26              | 63 | 6            | 15 |
| Jumlah |                         | 175          | 48                    |     | 57              |    | 73           |    |

Sumber :SMK Akuntansi Bagian Medan Utara

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada akuntansi belum semuanya baik, karena masih terdapat hasil belajar siswa nilai cukup (<70). Dari hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman pada akuntansi masih rendah.

**Tabel I.2**  
**Daftar SMK Akuntansi Swasta Memiliki Program Myob Accounting**

| NO | NAMA SMK                | Memiliki Program Myob |              |
|----|-------------------------|-----------------------|--------------|
|    |                         | <i>Full Version</i>   | <i>Trial</i> |
| 1  | SMK Tritech Informatika |                       | √            |
| 2  | SMK Budi Agung          |                       | √            |
| 3  | SMK YPK Mabar           |                       | √            |
| 4  | SMK Brig Katamso        |                       | √            |
| 5  | SMK Yaspi               |                       | √            |

Sumber :SMK Akuntansi Bagian Medan Utara

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa SMK Akuntansi Bagian Medan Utara tidak memiliki program *Myob Accounting* yang *full version*, penggunaan *Myob accouting* versi *trial* mengakibatkan pembelajaran kurang efektif karena data memiliki batas waktu untuk digunakan, sehingga akan kesulitan dan kehabisan banyak waktu dapat melanjutkan materi dan akan mengakibatkan siswa tidak akan tuntas dalam pelajaran *Myob Accounting*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendidikan di sekolah antara lain, buruknya fasilitas belajar (seperti sedikitnya jumlah buku), pelayanan yang tidak memadai (kurangnya kapasitas tenaga pengajar). Masalah-masalah tersebut menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa akan pendidikan yang mereka hadapi. Klimaks dari masalah tersebut tentu saja akan berujung kekalahan bersaing dalam menghadapi dunia kerja nantinya, (Novius, 2010)

Faktor yang sering menjadi topik pembicaraan di dalam dunia pendidikan tinggi adalah Masalah kapasitas Guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama

menstransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepedamasyarakat. Kapasitas guru (kepribadian, pedagogik, sosial, dan kapasitas profesional) menentukan kualitas tridharma sekolah sebagaimana ditunjukkan dalam kegiatan profesional guru, (Mufсах, 2011).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang guru dan guru yang bertujuan untuk menilai profesionalisme guru guna meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi dan pengakuan profesionalisme guru yang dinyatakan dalam bentuk sertifikat pendidik.

Di SMK Akuntansi Bagian Medan Utara jumlah guru yang sudah setifikasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel I.3**  
**Data Guru Sertifikasi Program Studi Akuntansi**

| <b>Keterangan</b> | <b>Jumlah Guru</b> | <b>Persentasi</b> |
|-------------------|--------------------|-------------------|
| Belum Setifikasi  | 30                 | 86 %              |
| Sudah Sertifikasi | 5                  | 14 %              |
| <b>Total</b>      | <b>35</b>          | <b>100%</b>       |

*Sumber* : SMK Akuntansi Bagian Medan Utara

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kelulusan sertifikasi gurumata pelajaran akuntansi masih rendah, artinya dari semua jumlah guru yang ada lulus sertifikasi guru belum mencapai 50 % dari jumlah keseluruhan.

Dalam penyampaian Akuntansi, guru diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas, salah satunya dengan mengembangkan kapasitas mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan agar anggapan siswa yang keliru tersebut dapat ditepis. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran seperti buku paket. Selain media cetak, guru pengampu juga menggunakan media berbasis computer yaitu penyampaian materi

yang disajikan melalui LCD. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Azhar, 2007) dalam (Budiadi, D., & Sulistyawati, 2013) semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Diharapkan guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan.

Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Fasilitas belajar diantaranya seperti meja, kursi papan tulis, buku, kurikulum, alat tulis alat praga, *liquid Crytal Display* (LCD) dan *Overhead Projector* (OHP). Fasilitas belajar sangat membantu siswa dan guru dalam pembelajaran. Fasilitas belajar juga membuat siswa lebih bersemangat, (Bafadal, 2007). (Budiadi, D., & Sulistyawati, 2013) menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Seorang siswa seharusnya lebih giat untuk belajar ketika fasilitas belajar memadai.

Laporan keuangan suatu badan usaha dari catatan-catatan kejadian diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap proses-proses yang bersangkutan dan penalaran secara sistematis, dan dapat dirumuskan secara kuantitatif sehingga menghasilkan laporan keuangan. Dalam program studi akuntansi, siswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan dan

analisis laporan keuangan. Dimana tujuan ini tidak akan tercapai bila siswa tidak memahami materi-materi akuntansi yang disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai ataupun karena guru sebagai pihak yang mentransfer ilmu kurang memenuhi standar kualifikasi seorang pendidik pada sekolah, (Budiadi, D., & Sulistyawati, 2013)

Dari hasil survey yang dilakukan penulis pada ruang belajar SMK Akuntansi Bagian Medan Utara, ukuran ruangan terlalu sempit 1 m<sup>2</sup>/peserta didik (5x6 m). Menurut (Mulyasa, 2002) Ruang belajar harus memenuhi persyaratan: ukuran ruang cukup memadai untuk kegiatan belajar rasio luas minimum 2 m<sup>2</sup>/peserta didik (9x7 m), ukuran ruang kelas hendaknya disesuaikan dengan rancangan pengembangan instruksional yang sangat efektif untuk belajar mengajar sehingga daya serap anak didik terhadap suara guru dapat mendengar dengan baik. Atur ruangan agar serasi terhadap penempatan meja dan kursi serta peralatan-peralatan lain, dan jangan biarkan terkesan semrawut dan berantakan karena akan mempengaruhi motif belajar.

Penulis juga melakukan survei pada perpustakaan SMK Akuntansi Bagian Medan Utara belum tersedianya buku-buku *up to date* yang menunjang kegiatan belajar siswa, sehingga fasilitas untuk siswa dalam menambah wawasan masih kurang. Menurut (Gie., 2002) “perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan seperti film, *chalet* yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna. Dengan demikian perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai sumber referensi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar”.

**Tabel I.4**  
**Daftar Buku Perpustakaan SMK Akuntansi Bagian Medan Utara**

| <b>NO</b>    | <b>BIDANG ILMU</b> | <b>EXSEMPLAR</b> |
|--------------|--------------------|------------------|
| 1            | Akuntansi          | 275              |
| 2            | Komputer           | 615              |
| 3            | Manajemen          | 150              |
| 4            | Sekretaris         | 55               |
| 5            | Agama              | 25               |
| <b>TOTAL</b> |                    | <b>1.120</b>     |

Sumber : SMK Swasta Bagian Medan Utara (2021)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa buku yang disediakan perpustakaan dari SMK Swasta yang di Medan Utara masih terlalu sedikit sementara menurut (Mulyasa, 2002) minimum jumlah eksemplar pada masing-masing sekolah harus berjumlah 500 eksemplar hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang siswa dalam memahami pelajaran yang akan disampaikan.

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman akuntansi yaitu penelitian (Inayah, R., 2013) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, hasil tersebut tidak sejalan dengan peneliti (Riana, 2017) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam belajar. Sedangkan hasil penelitian (Hengky, 2018) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

(Fadjar, H., 2014) menyatakan selain kapasitas guru, tingkat kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi dapat ditentukan oleh faktor kepribadian, di mana salah satu faktor kepribadian tersebut dapat berupa kontrol diri dari siswa (*locus of control*). *Locus of control* menurut (Furcot, V., & Shearon, 1991) merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia

merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. (Furcot, V., & Shearon, 1991) membagi LOC menjadi dua, yaitu *internal LOC* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat, baik atau buruk adalah karena tindakan, kapasitas dan faktor-faktor dari dalam diri mereka sendiri contohnya apabila seseorang mau mengubah nasibnya maka dia harus berusaha untuk mengubahnya dengan dirinya sendiri. *External LOC* adalah cara pandang di mana segala hasil yang didapat, baik atau buruk berada di luar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir.

Menurut (Kartika, I., & Wijayanti, 2007), siswa yang memiliki *internal locus of control* cenderung aktif mencari informasi terkait permasalahan yang dihadapi terkait mata pelajaran akuntansi agar mampu mengerjakan tugas dan memahami pelajaran akuntansi. Akan tetapi jika siswa justru percaya pada nasib, bergantung pada orang lain dan hanya berdiam diri di zona nyamannya, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk menyelesaikan masalah terkait tugas-tugas mengenai akuntansi yang diberikan oleh gurunya.

Pengendalian diri siswa SMK Akuntansi Bagian Medan Utara masih kurang, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang sering terlambat masuk kelas, padahal kegiatan belajar sudah dimulai. Siswa lebih cenderung bermain handpone ketika belajar berlangsung dan kebiasaan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pengaruh positif antara *internal LOC* dengan pencapaian prestasi orang adalah merupakan keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan-kegagalan ataupun keberhasilan-keberhasilannya dikarenakan oleh pengaruh dirinya sendiri. Sementara (Kartika, I., & Wijayanti, 2007) menyatakan bahwa *internal locus of control* akan cenderung lebih sukses dalam karir daripada

*external locus of control*. Individu dengan *internal LOC* cenderung bekerja lebih baik, dan rata-rata kemalasan yang lebih rendah dibanding individu dengan lokus kendali eksternal.

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan pemahaman akuntansi yaitu penelitian (Budiadi, D., & Sulistyawati, 2013) meneliti tentang Pengaruh kapasitas guru, *self efficacy*, *locus of control*, fasilitas pembelajaran terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi. Variabel bebas dari Penelitian (Budiadi, D., & Sulistyawati, 2013) yaitu kapasitas guru, *self efficacy*, *locus of control*, fasilitas pembelajaran sedangkan variabel terikatnya tingkat pemahaman siswa akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas guru yang dipersepsikan siswa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi di Kediri. *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi di Kediri. Fasilitas pembelajaran tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi di Kediri. Kapasitas guru yang dipersepsikan siswa, *self efficacy*, *locus of control*, fasilitas pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi di Kediri.

Penelitian (Fadjar, 2014) meneliti tentang *Internal locus of control* sebagai moderasi pada pengaruh kapasitas guru terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi Empiris pada Siswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Variabel bebas dari penelitian ini adalah kapasitas guru, variabel terikat yaitu tingkat pemahaman akuntansi sedangkan variable pemoderasi *locus of control*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas guru berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Locus of*

*control* memoderasi kapasitas guru terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Sementara hasil penelitian (Harimurti, 2012) *internal locus of control* tidak memoderasi pengaruh fasilitas belajar dan kompetensi dosen terhadap pemahaamn akuntansi mahasiswa program studi pada STIE Tricom

Penelitian ini merupakan reflika dari penelitian (Fadjar, H., 2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fadjar Rispanyo, peneliti menambahkan variabel bebas fasilitias belajar karena peneliti berpendapat bahwa kapasitas guru yang baik dibarengi fasilitas belajar akan mendorong minat belajar dan *internal locus of control* siswa akuntansi dalam memahamai Akuntansi. Dari segi objek penelitian, peneliti sebelumnya yang menjadi responden Mahasiswa/i Akuntansi Fakultas Ekonomi, sedangkan peneliti menguji pada siswa SMK kelas XI pada SMK Akuntansi Medan Utara. Dan Penelitian Ini juga mereflika penelitian Khairatuzanah pada tahun 2016. Perbedaan penelitian ini dengan Khairatuzanah ialah variabel bebas dari penelitian Kapasitas Dosen di ganti menjadi Kapasitas Guru dan tempat penelitian penelitian ini dilakukan di Beberapa SMK Akuntansi Medan Bagian Utara. Dan teknik analsis data ini menggunakan *SmartPls* sementara Khairatuzanah menggunakan SPSS.

Dalam hal yang berkaitan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar Akuntansi, penulis tertarik untuk fokus pada variabel moderasi yang hanya akan memberikan pengaruh dalam hal memperkuat hubungan antara kapasitas guru dan fasilitas belajar terhadap pemahaman Akuntansi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh fasilitas belajar dan kapasitas guru terhadap Pemahaman Akuntansi dengan *internal locus of control* sebagai variabel

moderasi pada SMK Akuntansi Bagian Medan Utara .

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di SMK Akuntansi Bagian Medan Utara, sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai siswa pada Akuntansi
2. Pengendalian diri siswa masih kurang.
3. Fasilitas perpustakaan masih minim
4. Masih banyak guru belum sertifikasi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, makadapat dirumuskan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara?
2. Apakah kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara?
3. Apakah *internal locus of control* dapat memoderasi fasilitas belajar terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara?
4. Apakah *internal locus of control* dapat memoderasi kapasitas guru terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara
2. Pengaruh kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara
3. *Internal Locus of control* memoderasi fasilitas belajar terhadap pemahaman akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara
4. *Internal Locus of control* memoderasi kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi pada SMK Akuntansi di Medan Utara

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMK Akuntansi Bagian Medan Utara  
Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan masukan dalam hal peningkatan kualitas siswa khususnya program studi Akuntansi.
2. Bagi Penulis  
Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pemahaman akuntansi yang baik dan sempurna.
3. Bagi Pembaca
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu akuntansi, dan dapat menjadi referensi untuk agenda penelitian yang akan datang
  - b. Diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama di masa-masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Pemahaman Akuntansi**

###### **1.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi**

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Menurut Winkel dan Mukhtar (Nasir, A., & Nazlin, 2013), “pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain”.

Sementara (Soemarso, 2012) mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat”. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila siswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Dalam hal ini, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Adapun pemahaman yang dimaksud pada penelitian ini adalah pemahaman siswa pada Akuntansi. Penulis memilih akuntansi karena mata pelajaran ini adalah dasar dari ilmu pengantar akuntansi. Jika siswa mempunyai pemahaman pengantar akuntansi maka akan mempermudah dalam memahami ilmu akuntansi selanjutnya, seperti Akuntansi Keuangan I, Akuntansi Keuangan 2 dan lain-lain.

## **1.2. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi memiliki berbagai macam pengertian tetapi pada dasarnya sama, hal tersebut dikarenakan akuntansi telah mengalami perkembangan makna. Ada beberapa pengertian akuntansi, antara lain:

(Soemarso, 2012) menyatakan akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks. Cara termudah untuk menjelaskan pengertian akuntansi dapat dimulai dengan mendefinisikannya. Akan tetapi, pendekatan semacam ini mengandung kelemahan. Kesalahan dalam pendefinisian akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pemahaman arti sebenarnya akuntansi. Akuntansi sering diartikan terlalu sempit sebagai proses pencatatan yang bersifat teknis dan prosedural dan bukan sebagai perangkat pengetahuan yang melibatkan penalaran dalam menciptakan prinsip, prosedur, teknis, dan metoda tertentu.

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dalam (Baridwan, 2012) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari

kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Menurut (Yusuf, 2001) Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi.

Definisi akuntansi menurut (Simamora, 2013) dibedakan menjadi dua pengertian yaitu sebagai seperangkat pengetahuan (*a body of knowledge*) dan fungsi (*function*). Sebagai seperangkat pengetahuan Akuntansi di definisikan sebagai:

Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi atau praktik akuntansi dapat didefinisikan sebagai:

Proses pengindifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

### 1.3. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan (*Financial Statement*) merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan, (Ratnawati, 2015)

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut (Kieso, 2000) pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas.

Pengertian Laporan Keuangan menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut (Harahap, 2010) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah “Laporan Keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial”

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan,

dan dapat diperbandingkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, hutang dan modal. (Budi, H., 2011).

#### **1.4. Komponen Pemahaman Akuntansi**

Menurut (Warsono, 2016), komponen penting dalam mempelajari akuntansi dimulai dari tiga komponen, yaitu:

- 1) *Input* (masukan), berupa transaksi, yaitu peristiwa yang bersifat keuangan.
- 2) Proses sistematis, terdiri dari fungsi pengidentifikasian transaksi sampai dengan penyusunan informasi keuangan. Proses utama akuntansi yang spesifik adalah pencatatan yang terdiri dari dua fungsi, yaitu penjurnalan dan pemindahbukuan.
- 3) *Output* (keluaran), berupa informasi keuangan. Salah satu *output* akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas.

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat Pemahaman Akuntansi**

Menurut (Supriyono, 2015), “tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan”. (Kismono, 2001), menyatakan bahwa :tujuan akuntansi adalah menyajikan

informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi atau perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak didalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan”.

Jadi tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi laporan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut (Soemarso. S.R, 2015), ada dua fungsi pokok informasi yang dihasilkan akuntansi yaitu:“

- 1) Untuk dasar dalam membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen.
- 2) Sebagai alat pertanggung jawaban organisasi kepada para investor ,kreditor, badan pemerintah dan sebagainya.

Sedangkan menurut (Suhayati, 2009), fungsi akuntansi adalah:

- 1) Menghitung laba yang dicapai oleh perusahaan kemudian menilai apakah pimpinan perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah dibebankan oleh para pemilik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Membantu mengamankan dan mengawasi semua hak dan kewajiban perusahaan khususnya dari segi keuangan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisas ialaupun beserta perubahan yang terjadi di dalamnya.

## 1.6 Indikator Pemahaman Akuntansi

(Warsono, 2016) Pemahaman Akuntansi seseorang dapat dinilai dari tingkatan pengetahuan seseorang dalam memahami siklus akuntansi, meliputi pemahaman atas :

### 1) Jurnal

Transaksi dicatat pertama kali yang disebut Jurnal atau buku harian. Jurnal atau buku harian adalah suatu catatan kronologis dari transaksi entitas.

### 2) Buku Besar

Buku Besar merupakan buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi. Fungsi dari buku besar ini adalah sebagai dasar pembuatan laporan neraca dan laporan laba rugi.

### 3) Peringkasan ke dalam Neraca Saldo

Neraca Saldo merupakan kumpulan dari saldo-saldo yang ada pada setiap perkiraan di buku besar. Jumlah dari kolom debit dan kolom kredit harus sama, karena jika tidak sama, maka telah terjadi kesalahan pencatatan dari jurnal umum atau dari buku besar.

### 4) Pembuatan ayat-ayat jurnal Penyesuaian

Penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum Akuntansi.

### 5) Pembuatan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu

perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

## **2. Kapasitas Guru**

### **2.1 Pengertian Kapasitas**

Kapasitas (Budiadi, D., & Sulistyawati, 2013) adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu.

Kepmendiknas No. 045/U/2002 (Farida Sarimaya, 2009: 17) menyebutkan kapasitas sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu.

### **2.2 Pengertian Guru**

Menurut (Mufsa, 2011) guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan dengan keilmuan yang dimilikinya serta dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa guru merupakan tenaga pendidik profesional yang menjadi komponen dalam proses pembelajaran agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

Menurut Pasal 1 ayat 2 Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru: Guru adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk Guru, seperti pada profesi dokter dan lainnya, kualifikasi dan kapasitas guru ditentukan dan diatur oleh Undang – Undang.

Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kapasitas, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

### **2.2.1 Kualifikasi Akademik dan Kapasitas Guru**

Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Kapasitas adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

### **2.2.2 Sertifikat Pendidik untuk Guru**

Sertifikat pendidik untuk guru diberikan setelah memenuhi beberapa syarat antara lain:

1. Memiliki pengalaman kerja sebagai pendidik pada sekolah sekurang-kurangnya dua tahun
2. Memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli; dan
3. Lulus sertifikasi yang dilakukan oleh sekolah yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan pada sekolah yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Sertifikasi pendidik untuk guru dilaksanakan melalui uji kapasitas guru untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kapasitas sebagaimana dimaksud dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio guru. Penilaian portofolio guru dilakukan untuk menentukan pengakuan atas

kemampuan profesional guru, dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendeskripsikan:

1. Kualifikasi akademik dan unjuk kerja tri dharma sekolah;
2. Persepsi dari atasan, sejawat, siswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kapasitas pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian; dan
3. Pernyataan diri tentang kontribusi guru yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan tridharma sekolah.

Guru yang lulus penilaian portofolio mendapat sertifikat pendidik. Guru yang tidak lulus penilaian portofolio melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme guna memenuhi kelengkapan dokumen portofolionya untuk dinilai kembali dalam program sertifikasi periode berikutnya.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa penilaian guru diperoleh dari pengakuan kemampuan profesional guru, yang manapengakuan ini menyertakan siswa, karena yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran adalah siswa.

### **2.3 Pengertian Kapasitas Guru**

Menurut (Budiadi, D., & Sulistyawati, 2013), kapasitas guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kapasitas guru adalah kemampuan yang dimiliki guru mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi

sumber daya manusia yang potensial.

## 2.4 Tujuan dan Manfaat Kapasitas Guru

(Kurnisih, 2017) mengemukakan secara terperinci manfaat penilaian kapasitas guru adalah:

1. Penyesuaian-penyesuaian kompetensi;
2. Perbaikan kinerja;
3. Kebutuhan latihan dan pengembangan;
4. Pengambilan keputusan dalam hal penempatan promosi, mutasi, pemecatan, pemberhentian, dan perencanaan tenaga kerja;
5. Untuk kepentingan penelitian kepegawaian;

Dalam (Mufсах, 2011) menyebutkan bahwa tujuan penilaian kinerja adalah membantu dalam:

1. Pengembangan profesi dan karier guru;
2. Pengambilan kebijaksanaan per sekolah;
3. Cara meningkatkan kinerja guru;
4. Penugasan yang lebih sesuai dengan karier guru;
5. Mengidentifikasi potensi guru untuk program *in-service training*;
6. Jasa bimbingan dan penyuluhan terhadap kinerja guru yang mempunyai masalah kinerja;
7. Penyempurnaan manajemen sekolah;
8. Penyediaan informasi untuk sekolah.

## 2.5 Komponen Kapasitas Guru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan “ada empat kapasitas yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: kapasitas pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional”.

### 1) Kapasitas Pedagogik

(Inayah, R., 2013) mengemukakan istilah pedagogik dapat diartikan sebagai sebuah seni atau pengetahuan untuk mengajar anak-anak (*the art or science of teaching children*). Kapasitas pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a yang dimaksud, kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut (Mufсах, 2011) indikator kapasitas pedagogik yaitu:

- (a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, seperti: fungsi dan peran lembaga pendidikan, konsep pendidikan seumur hidup dan berbagai implikasinya.
- (b) Pemahaman tentang peserta didik, dengan memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang memengaruhinya.

- (c) Pengembangan kurikulum/silabus, seperti: menyusun tujuan umum (TU) dan tujuan khusus (TK), mengidentifikasi materi yang tepat, dan memilih strategi belajarmengajar.
- (d) Perancangan pembelajaran, seperti menyiapkan metode dan media pembelajaran setiap akan mengajar.
- (e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton, baik dari sisi kemasan maupun isi atau materinya.
- (f) Evaluasi hasil belajar, untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kapasitas peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *bench marking*, serta penilaian program.
- (g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kapasitas pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan evaluasi, dan membantu siswa dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang ada dalam dirinya

## **2) Kapasitas Kepribadian**

Menurut (Mufsa, 2011)“Kapasitas kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”.

Menurut (Mufsah, 2011) indikator kapasitas kepribadian yaitu:

- (a) Berakhlak mulia, dengan mengarahkannya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.
- (b) Mantap, stabil, dan dewasa, bertindak sesuai dengan norma sosial,.
- (c) Arif dan bijaksana, perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik, memiliki perilaku yang disegani, dan menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik.
- (d) Menjadi teladan, memiliki perilaku yang dapat diteladani peserta didik, seperti sikap dasar, bicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, hubungan kemanusiaan, keputusan dan gaya hidup secara umum.
- (e) Mengevaluasi kinerja sendiri, memperbaiki proses pembelajaran di masa mendatang
- (f) Mengembangkan diri, kegemaran membaca dan berlatih keterampilan dapat menunjang profesi sebagai pendidik.
- (g) Religius, pribadi yang selalu menghayati ritual ibadah dan mengingat Allah akan melahirkan sikap terpuji.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kapasitas kepribadian adalah kemampuan seorang guru yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik.

### **3) Kapasitas Sosial**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) d “  
Kapasitas social merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul

secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”.

Menurut (Mufisah, 2011) menjelaskan pengertian kapasitas sosial:Kapasitas sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

(Kurnisih, 2017) membagi kapasitas sosial kedalam tiga indikator sebagai berikut.

- (1) Berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik. Indikator esensialnya adalah berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik.
- (2) Berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Indikator esensialnya adalah guru harus lincah dalam bergaul dengan sesama kolega.
- (3) Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kapasitas sosial adalah kemampuan seorang guru yang dalam berkomunikasi dan bergaul secara baik dan efektif dengan pesera didik, sesama pendidik, orangtua/wali,dan masyarakat sekitar.

#### **4) Kapasitas Profesional**

Menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa: Kapasitas profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kapasitas yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan.

(Kurnisih, 2017) membagi kapasitas profesional ke dalam dua sub kapasitas (unsur) beserta indikatornya, sebagai berikut.

1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Indikator esensialnya adalah memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan bidang studi, serta memahami hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait.
2. Menguasai struktur dan metode keilmuan. Indikator esensialnya adalah menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi secara profesional dalam konteks global.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kapasitas profesional adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya.

### **3. Fasilitas Belajar**

#### **3.1 Pengertian Fasilitas**

Menurut (Hengky, 2018) bahwa “Fasilitas adalah segala keperluan untuk memudahkan pelaksanaan atau kegiatan tertentu”. Sedangkan Menurut (Mulyasa,

2002) “Fasilitas dalam proses belajar mengajar antara lain alat peraga, ruang, waktu, kesempatan, tempat, alat-alat praktek, buku-buku dan perpustakaan”.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut. Fasilitas adalah sumberdaya fisik yang ada dalam sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen (Fandy Tjiptono, 2013).

Menurut(Bahrul. K., 2012),menyatakan bahwa fasilitas “segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. (Wahyudi dan Aida, 2006), juga membedakan fasilitas menjadi 2 bagian yaitu:

1. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan, yang mempunyai peran dapat memudahkan dan melancarkan suatuusaha.
2. Fasilitas uang adalah segala sesuatu yang dapat memberi kemudahan suatu kegiatan sebagai akibat dari “nilai uang”.

Kemudian sarana dilihat dari fungsinya atau peranannya dapat dibedakan menjadi: alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran. Prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek ketrampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

Menurut (Bafadal, 2007), sarana pendidikan adalah “semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”. Wahyuningrum (2004: 5), berpendapat bahwa sarana pendidikan adalah “segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai”.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, bahwa sarana pendidikan adalah segala fasilitas bias berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah. Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. (Bafadal, 2007), mengemukakan bahwa Prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat yang menunjang keberlangsungan sebuah proses pendidikan, sedangkan definisi dari prasarana adalah “semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan sekolah”.

Menurut (Riana, 2017), prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prasarana pendidikan adalah perangkat yang menunjang keberlangsungan proses pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

### **3.2 Pengertian Belajar**

Menurut (Ridwan. M, 2004) “Belajar adalah sesuatuperubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat (hasil) pengalaman yang lalu”.

Sedangkan Menurut (Rachmi, 2010) yang dimaksud dengan belajar adalah “Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya”. Pendapat yang lain menyatakan “*learning is the process by which an organism changes its behaviour as a result of experience*”. (Maltby, 1995:219). Artinya bahwa belajar adalah suatu proses dari perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman. (Klausmeir, H. J., & Godwin, 1975) menyebutkan bahwa “*learning is a process or operation inferred from relatively permanent changes in behaviour that result from practice*”. Pendapat tersebut mempunyai arti bahwa belajar adalah sebuah proses atau disimpulkan sebagai operasi dari perubahan secara relatif dalam tingkah laku sebagai hasil dari latihan.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahantingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Dari definisi di atas dapat dikemukakan adanya beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar,yaitu:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-

perubahan yang terjadi pada seorang bayi.

3) Perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan akhir dari suatu periode waktu yang cukup panjang.

4) Perubahan tingkah laku, karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

### **3.3 Pengertian Fasilitas Belajar**

Pengertian Fasilitas Belajar Menurut Suharsmi Arikunto (1996: 6) bahwa “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha. Yang dapat memudahkan dan memperlancar usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Jadi, dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan benda”. Jadi, yang dimaksud dengan Fasilitas Belajar adalah segala sesuatu (alat peraga, ruang/tempat, waktu, kesempatan, alat-alat praktek atau yang lain) yang memudahkan atau memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan perubahan diri seseorang dalam berfikir dan bertingkah laku.

### **3.4 Tujuan dan Manfaat Fasilitas Belajar**

Menurut (Hengky, 2018) Tujuan adanya fasilitas belajar, yaitu:

1. Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
4. Peserta didik akan lebih banyak melakukan keaktifan belajar (belajarakan lebih fokus kepada peserta didik).

Menurut (Azhar, 2007) Pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan.
3. Memberikan persamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

### **3.5 Indikator Fasilitas Belajar**

Fasilitas belajar ditinjau dari sarana dan prasarana pendidikan meliputi berbagai macam komponen yang ada di dalamnya. Ibrahim Bafadal (2004:2) menyebutkan perlengkapan kampus, atau sering juga disebut dengan fasilitas kampus, dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan menurut E. Mulyasa (2002:49) adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses

pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Selain sarana pendidikan, juga terdapat prasarana pendidikan berperan penting dalam pendidikan, biasanya sarana dan prasarana pendidikan ini selalu berkaitan satu sama lainnya. Arti dari prasarana pendidikan menurut (Mulyasa, 2002) adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan ataupun pengajaran.

**Tabel II.1**  
**Komponen Sarana dan Prasarana**

| Komponen Sarana dan Prasarana Pendidikan |     |                        |
|--|-----|------------------------|
| Sarana Prasarana                         |     |                        |
| 1. Gedung Akuntansi                      | Lab | 1. Halaman             |
| 2. Ruang Akuntansi                       | Lab | 2. Kebun               |
| 3. Meja kursi Akuntansi                  | Lab | 3. Taman               |
| 4. Alat pengajaran Akuntansi             | Lab | 4. Jalan menuju kampus |
| 5. Media pengajaran Akuntansi            | Lab |                        |

(Sumber E. Mulyasa, 2009:49)

Pendapat lain mengenai sarana dan prasarana pendidikan adalah dari (Bafadal, 2007) menyatakan bahwa prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi prasarana pendidikan yang digunakan langsung untuk proses pembelajaran dan yang tidak digunakan untuk proses pembelajaran, namun secara langsung menunjang terjadinya proses pembelajaran. Sedangkan menurut Bafadal (2014:2) mengklasifikasikan sarana pendidikan ditinjau dari sudut habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan dan hubungan dengan proses belajar mengajar. Sehingga berbagai komponen sarana prasarana pendidikan memiliki peranan masing-masing dalam menunjang proses pembelajaran

#### ***4. Internal Locus of Control***

##### ***4.1 Pengertian Locus of Control***

*Locus of control* mempelajari tentang perilaku dan penguatan nilai dalam situasi tertentu. Menurut (Arifin, 2017), menyatakan bahwa *locus of control* adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Demikian juga *locus of control* pada peserta pelatihan dianggap mempengaruhi besarnya kemampuan mentransfer keterampilan yang baru mereka pelajari.

Sedangkan menurut (Waworuntu, 2016), menyatakan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku tergantung pada penilaian mereka sendiri atau karakteristik pribadi. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya.

#### **4.2 Tujuan dan Manfaat Pengendalian Diri (*Locus of Control*)**

Menurut (Tugiman, 2006) manfaat dari *locus of control* adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki dalam dirinya.
2. Dapat meningkatkan minat seseorang terhadap kontrol perilaku, peristiwa dan tindakannya
3. Dapat meningkatkan optimis, pantang menyerah dan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilakunya.

Menurut (Kartika, I., & Wijayanti, 2007) tujuan dari *locus of control* adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan potensi perilaku seseorang
2. Untuk memperbaiki kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya
3. Untuk memberikan reaksi atau merespon stimulus internal dan eksternal

#### **4.3 Indikator Pengendalian Diri (*Locus of Control*)**

*Locus of control* merupakan kondisi bagaimana individu memandang perilaku diri mereka sebagai hubungan mereka dengan orang lain serta lingkungannya. Menurut (Luthans, 2011), menyatakan kecenderungan orang untuk mencari sebab suatu peristiwa pada arah tertentu. Dapat dikategorikan kedalam *locus of control* internal dan eksternal.

##### 1) *Locus of control internal*

Orang dengan *locus of control internal* sangat sesuai untuk menduduki jabatan yang membutuhkan inisiatif, inovasi, dan perilaku yang dimulai oleh diri sendiri

##### 2) *Locus of control eksternal*

Orang dengan *locus of control eksternal* sangat sesuai dengan jabatan-jabatan yang membutuhkan pengarahan dari orang lain, seperti karyawan dan mekanik kelas bawah.

Sedangkan menurut Arfhan, (2017, hal 129), menyatakan locus of control terdiri dari dua komponen, yaitu:

##### 1) Lokus pengendalian internal

Lokus pengendalian internal adalah perasaan yang dialami oleh seseorang bahwa ia mampu memengaruhi kinerja serta perilakunya secara personal melalui kemampuan, minat, dan usahanya.

##### 2) Lokus pengendalian eksternal

Lokus pengendalian eksternal merupakan perasaan yang dialami seseorang bahwa perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendalinya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa dalam karakteristik *locus of control* terdapat dua yakni *locus of control* internal, dan *locus of control* eksternal.

## B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang ditampilkan pada tabel II.2

**Tabel II.2 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama/Tahun                        | Judul penelitian   | Variabel penelitian  | Metode  | Hasil Penelitian   |
|----|-----------------------------------|--|--|---|--|
| 1  | Fadjar Harimurti Rispanyo<br>2014 | <i>Internal locus of control</i> sebagai moderasi pada pengaruh kapasitas guru terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi Empiris pada Siswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta) | Variabel pemoderasi: <i>Internal Locus of control</i><br>Variable bebas: Kapasitas guru<br>Variable terikat: Tingkat Pemahaman Akuntansi | Analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi | Kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. <i>Internal locus of control</i> memoderasi kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi |

|   |  |   |  |                                  |   |
|---|--|---|--|----------------------------------|---|
| 2 | Dwi Budiyadi, Jenny Sulistyawati (2013)  | Pengaruh kapasitas guru, <i>self efficacy</i> , <i>locus of control</i> , fasilitas pembelajaran terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi | Variable Bebas: Kapasitas guru, <i>Self efficacy</i> , <i>Locus of control</i> , Fasilitas pembelajaran<br><br>Variable terikat: Tingkat pemahaman siswa akuntansi | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas guru yang dipersepsikan siswa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi di Kediri. <i>Locus of control</i> tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi di Kediri. Fasilitas pembelajaran tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi di Kediri. Kapasitas guru yang dipersepsikan siswa, <i>self efficacy</i> , <i>locus of control</i> , fasilitas pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman siswa akuntansi di Kediri |
| 3 | Wening Estiningsih (2014)  | Pengaruh kurikulum pendidikan, motivasi siswa dan kapasitas guru terhadap pemahaman pernyataan standar akuntansi keuangan                   | Variabel bebas: Kurikulum Pendidikan, Motivasi, Kapasitas guru<br><br>Variabel terikat: Pemahaman PSAK   | analisis regresi berganda        | Secara bersama-sama ketiga variabel $x_1, x_2, x_3$ yaitu kurikulum pendidikan, motivasi belajar siswa didik dan kapasitas guru berpengaruh positif terhadap pemahaman pernyataan standar akuntansi keuangan  |
| 4 | Sri Koriaty, Dochi Ramadhani, Erni Fatmawati, Ratih Widya Nurcahyo, Umi Liwayanti (2017) | Pengaruh kapasitas guru terhadap motivasi belajar siswa smk negeri jurusan tkj sekota Pontianak   | Variable bebas: Kapasitas guru<br><br>Variable terikat: Motivasi belajar siswa   | penelitian ex post facto         | (1) data pengaruh kapasitas pedagogik terhadap motivasi siswa sebesar 15,12%;<br>(2) pengaruh kapasitas kepribadian terhadap motivasi siswa sebesar 39,89%;<br>(3) pengaruh kapasitas profesional terhadap motivasi siswa sebesar 36,17%;<br>(4) pengaruh kompetensi sosial terhadap motivasi siswa sebesar 7,93%; dan (5) pengaruh kapasitas pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial secara bersama sama terhadap motivasi siswa sebesar 0,87%.  |

|   |  |  |   |   |   |
|---|--|--|---|---|---|
| 5 | Agus Pitoyo,<br>Riana Sitawati<br>(2017)                           | Pengaruh Sarana<br>Prasarana Dan<br>Pendidikan Kecerdasan<br>Emosional (Eq)<br>Terhadap Tingkat<br>Pemahaman Akuntansi Siswa<br>Dengan Minat Belajar<br>Sebagai Variabel<br>Intervening (Studi<br>Kasus Siswa Amik<br>Jtc Semarang<br>Angkatan 2012 -<br>2014) | Variabel<br>Bebas: Sarana<br>Prasarana<br>KecerdasanE<br>mosional<br><br>Variable<br>Terikat:<br>Pemahaman<br>Akuntansi<br><br>Variabel<br>Intervening<br>Minat Belajar | Path<br>Analisis  | 1) Sarana Pendidikan Tidak<br>Berpengaruh Terhadap Tingkat<br>PemahamanAkuntansi Siswa,<br>2) Kecerdasan Emosional<br>Berpengaruh Positif Terhadap<br>Tingkat Pemahaman Akuntansi<br>Siswa, 3) Sarana Pendidikan<br>Berpengaruh Positif Terhadap Minat<br>Belajar Siswa,4) Kecerdasan<br>Emosional Berpengaruh Positif<br>TerhadapMinat BelajarSiswa,<br>5) Minat Belajar Berpengaruh<br>Positif Terhadap Tingkat<br>PemahamanAkuntansi Siswa,<br>6) Sarana Pendidikan Berpengaruh<br>Positif Terhadap Tingkat<br>Pemahaman Akuntansi Siswa<br>Dengan Minat Belajar Sebagai<br>Variabel Intervening, 7) Kecerdasan<br>Emosional Berpengaruh Positif<br>Terhadap Tingkat Pemahaman<br>Akuntansi Siswa Dengan Minat<br>Belajar Sebagai Variabel<br>Intervening. |
| 6 | Chrisman<br>Dariantio<br>Siahaan<br>Hengky<br>Pramusinto<br>(2018) | Pengaruh Disiplin<br>Belajar, Lingkungan<br>Sekolah, Dan<br>Fasilitas Belajar<br>Terhadap Hasil  | Variabel<br>Bebas:Disiplin<br>Belajar<br>Lingkungan<br>Sekolah<br>Fasilitas<br>Belajar<br>Variable<br>Terikat:<br>Hasil Belajar   | Analisis<br>Deskriptif<br>Persentase,<br>Analisis<br>Regresi<br>Linier<br>Berganda,<br>Uji<br>Asumsi<br>Klasik,<br>Dan Uji<br>Hipotesis<br>Dengan<br>Mengguna<br>kan<br>Bantuan<br>Software<br>Spss | Hasil Penelitian Tersebut<br>Menunjukkan Bahwa Disiplin<br>Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan<br>Fasilitas Belajar Secara Simultan<br>Dan Parsial Memiliki Pengaruh<br>Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa<br>Kelas X Administrasi Perkantoran<br>Smk Negeri 1 Salatiga. Besar<br>Pengaruh Secara Simultan Yaitu<br>71,1%, Sedangkan Secara Parsial<br>Disiplin Belajar, Lingkungan<br>Sekolah, Dan Fasilitas Belajar<br>Masing-Masing Memiliki Pengaruh<br>Sebesar 6,3%, 6,4% Dan 5,5%.   |

|   |  |  |   |   |   |
|---|--|--|---|---|---|
| 7 | Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery Sawiji (2013)    | Pengaruh Kapasitas Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Lasem Jawa Tengah | Variabel Bebas: Kapasitas guru Motivasi Belajar Fasilitas belajar Variable terikat: Prestasi Belajar                          | Analisis Jalur (Path Analysis)                | Hasil Penelitian Diperoleh Bahwa Kapasitas Guru Berpengaruh Secara Langsung Positif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sebesar 40,9 %, Akan Tetapi Tidak Memiliki Pengaruh Secara Signifikan Melalui Varibel Motivasi Belajar Siswa. Motivasi Belajar Siswa Berpengaruh Secara Langsung Positif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sebesar 39,3 %, Dan Fasilitas Belajar Berpengaruh Secara Langsung Positif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sebesar 28,1 % ,Serta Berpengaruh Secara Tidak Langsung Positif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Sebesar 0,149 |
| 8 | Nieke H. Widianingrum ,Agung Praptapa, Permata Ulfah | Pengaruh Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kecerdasan Emosional terhadap tingkat Pemahaman IFRS dengan minat sebagai Variable moderating di Fakultas Ekonomi UNSOED           | Variable bebas: Ketersediaan Sarana pendidikan Kecerdasan emocional Variable terikat: Pemahaman IFRS Variable moderasi: Minat | Multiple regression and MRA as analysis tools | Sarana pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman guru dan siswa IFRS, kecerdasan <i>emocional</i> tidak berpengaruh terhadap pemahaman guru dan siswa mengenai IFRS, Fasilitas dan kecerdasan emocional bersama- sama berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan guru mengenai IFRS, minat sebagai variable moderasi pengaruh sarana pendidikan dan kecerdasan <i>emocional</i> terhadap pemahaman IFRS   |

### C. Kerangka Konseptual

#### 1. Fasilitas Belajar terhadap pemahaman Akuntansi

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut. Fasilitas adalah sumber daya fisik yang ada dalam sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen (Tjiptono. F.,

2006). Sedangkan sarana dan prasarana menurut (Mulyasa, 2002) adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Selain sarana pendidikan, juga terdapat prasarana pendidikan berperan penting dalam pendidikan, biasanya sarana dan prasarana pendidikan ini selalu berkaitan satu sama lainnya. Arti dari prasarana pendidikan menurut (Mulyasa, 2002) adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

Dalam penyampaian akuntansi, guru diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas, salah satunya dengan mengembangkan kapasitas mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan agar anggapan siswa yang keliru tersebut dapat ditepis. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran seperti buku paket. Selain media cetak, guru pengampu juga menggunakan media berbasis komputer yaitu penyampaian materi yang disajikan melalui LCD. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera.

Dalam program studi akuntansi, siswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, dan analisis laporan keuangan. Dimana tujuan ini tidak akan tercapai bila siswa tidak memahami materi- materi akuntansi yang disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai ataupun karena guru sebagai pihak yang mentransfer ilmu kurang memenuhi standar kualifikasi seorang pendidik pada sekolah.

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi yaitu penelitian Ridaul, Trisno dan Hery (2013) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil

belajar, hasil tersebut konsisten dengan penelitian Chrisman dan Hengky Pramusinto (2018) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Dengan fasilitas yang mendukung siswa akan merasa nyaman dalam proses belajar, sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami siswa. Hal ini berarti jika fasilitas belajar baik maka akan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

## **2. Kapasitas guru terhadap pemahaman Akuntansi**

Kapasitas (Rastodio, 2009) adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu. Menurut Farida Sarimaya (2009: 17), kapasitas guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugaskeprofesionalannya.

Kapasitas guru adalah kemampuan yang dimiliki guru mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

Untuk mewujudkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru-guru yang sesungguhnya. Apabila semua guru berkompeten dalam bidangnya, maka kualitas pembelajaran akan semakin baik. Kualitas pembelajaran yang semakin baik akan mendukung pada peningkatan pemahaman siswa terutama dalam hal ini Akuntansi. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian yang membuktikan bahwa kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman

pengantar akuntansi. Dwi Budiardi, Jenny dan Sulistyawati (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa kapasitas berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi siswa. Sejalan dengan penelitian Fajar H (2014) dan Wening Estiningsih (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara kapasitas guru terhadap pemahaman siswa akuntansi.

Bila dilihat dari hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa dengan guru yang berkapasitas akan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada Akuntansi.

### **3. *Locus of control* memoderasi kapasitas guru dan fasilitas belajar terhadap pemahaman Akuntansi.**

Menurut Allen (2003, hal 293), menyatakan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku tergantung pada penilaian mereka sendiri atau karakteristik pribadi. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya.

Hasil penelitian Fadjar H (2014) menyatakan bahwa kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Dan *Locus of control* memoderasi kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi.

*Locus of control* diidentifikasi sebagai faktor penguat dalam hubungan antara kapasitas guru terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi. *Locus of control* mengubah paradigma/cara berpikir siswa menjadi lebih kreatif, dapat memotivasi diri siswa untuk lebih meningkatkan kemandirian, serta keyakinan atas kemampuan diri sendiri. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan kemampuan

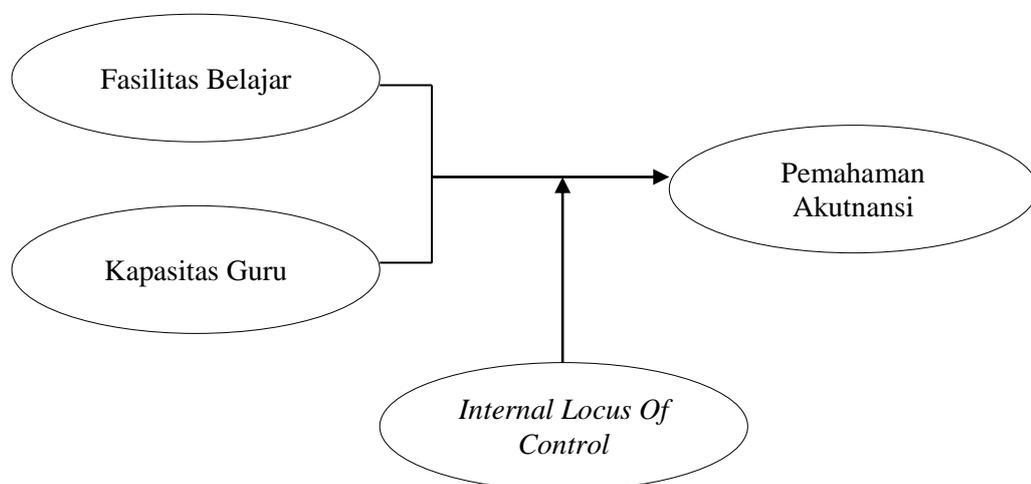
siswa dalam mempelajari Akuntansi, selain diperlukan guru yang kompeten juga perlu didukung dengan *locus of control* siswa. Interaksi antara kapasitas guru, gaya mengajar guru yang baik dengan *locus of control* yang semakin tinggi, akan semakin meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari akuntansi.

Menurut Silalahi 2009:30-32 ada 2 aspek dalam *locus of control* yaitu aspek internal yang meliputi kemampuan, minat dan usaha. Menurut Oemar Hamalik dalam Suri (2013), belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Pada penelitian terdahulu, Agus Pitoyo, Riana Sitawati (2017) dengan judul Pengaruh sarana prasarana pendidikan dan kecerdasan emosional (eq) terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa dengan minat belajar sebagai variabel intervening (studi kasus siswa amik jtc semarang angkatan 2012 - 2014), menemukan bahwa minat belajar siswa tentang akuntansi berpengaruh positif dalam memediasi hubungan sarana pendidikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa terbukti. Semakin tinggi minat belajar siswa tentang akuntansi, maka akan meningkatkan pengaruh hubungan antara sarana pendidikan dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Maka penulis menyimpulkan bahwa dengan minat belajar yang tinggi dan *internal locus of control* yang baik yang dimiliki mahasiswa maka akan dapat meningkatkan hubungan antara fasilitas belajar dengan tingkat pemahaman Akuntansi.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1. kerangka konseptual**

#### **D. HIPOTESIS**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi Swasta di Medan Utara
2. Kapasitasguru berpengaruh terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi Swasta di Medan Utara
3. *Internal Locus of control* memoderasi fasilitas belajar terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi Swasta di Medan Utara
4. *Internal Locus of control* memoderasi kapasitas guru terhadap pemahaman Akuntansi pada SMK Akuntansi Swasta di Medan Utara

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian ini adalah asosiatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variable independen (variable yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu bertujuan membuat gambaran mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan teliti. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian yang sudah disebutkan. Hasilnya kemudian dipaparkan dalam bentuk penelitian (Sugiyono, 2012:14).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Akuntansi Bagian Medan Utara. Waktu penelitian yakni dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus

**Tabel III.1 Rencana Penelitian**

| No | Kegiatan                   | Mar |   |   |   | Apr |   |   |   | Mei |   |   |   | Jun |   |   |   | Jul |   |   |   | Agt |   |   |   |
|----|----------------------------|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|
|    |                            | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Riset Awal/Pengajuan Judul | ■   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 2  | Penyusunan Proposal        | ■   | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 3  | Seminar Proposal           |     |   |   |   |     |   |   |   | ■   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 4  | Perbaikan/Acc Proposal     |     |   |   |   |     |   |   |   | ■   |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 5  | Pengolahan Data            |     |   |   |   |     |   |   |   | ■   | ■ |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 6  | Penyusunan Tesis           |     |   |   |   |     |   |   |   | ■   | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ |   |
| 7  | Bimbingan Tesis            |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 8  | Seminar Hasil              |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |
| 9  | Sidang                     |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   |   |   |     |   | ■ |   |

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

(Sugiyono, 2016) Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Akuntansi Bagian Medan Utara Kelas XI dengan jumlah 175 siswa. Berikut adalah rincian siswa di SMK Akuntansi Bagian Medan Utara

| No     | Nama SMK                | Jumlah Siswa |
|--------|-------------------------|--------------|
| 1      | SMK Tritech Informatika | 43           |
| 2      | SMK Budi Agung          | 38           |
| 3      | SMK YPK Mabar           | 28           |
| 4      | SMK Brig Katamso        | 25           |
| 5      | SMK Yaspi               | 41           |
| Jumlah |                         | 175          |

### 2. Sampel

Pada teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh, (Sugiyono, 2016) sampling jenuh merupakan di

mana semua yang ada di populasi dijadikan sampel, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 175 Siswa SMK yang ada di Medan Utara

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat, dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain, yaitu:

###### **a. Kapasitas guru ( $X_1$ )**

Kapasitas sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu.

###### **b. Fasilitas Belajar ( $X_2$ )**

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu (alat peraga, ruang/tempat, waktu, kesempatan, alat-alat praktek atau yang lain) yang memudahkan atau memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

##### **2. Variabel terikat (Y)**

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Pemahaman Akuntansi (Y) : Tingkat pemahaman akuntansi siswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang siswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada nilai Akuntansi.

##### **3. Variabel Moderasi (Z)**

*Internal Locus of control (z)* adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya

**Tabel III.2.**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

| No | Variabel                             | Defenisi Variabel   | Indikator  | Skala   |
|----|--------------------------------------|---|--|---------|
| 1  | Fasilitas Belajar (X1)               | Fasilitas Belajar adalah segala sesuatu (alat peraga, ruang/tempat, waktu, kesempatan, alat-alat praktek atau yang lain) yang memudahkan atau memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. E. Mulyasa (2002) | 1. Gedung Lab Akuntansi<br>2. Ruang Lab Akuntansi<br>3. Meja kursi Lab Akuntansi<br>4. Alat pengajaran Lab Akuntansi<br>5. Media pegajaran Lab Akuntansi | ordinal |
| 2  | Kapasitas guru (X2)                  | Kapasitas sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu. (Musfah 2011)  | 1. Kapasitas pedagogic<br>2. Kapasitas kepribadian<br>3. Kapasitas Profesional<br>4. Kapasitas Sosial  | ordinal |
| 3  | Pemahaman Akuntansi (Y)              | Pemahaman Akuntansi adalah penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan baik dengan cara manual maupun dengan bantuan aplikasi komputer. Warsono (2009: 2)               | 1. Jurnal<br>2. Buku Besar<br>3. Peringkasan neracasaldo<br>4. Pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian<br>5. Pembuatan laporan keuangan                   | Ordinal |
| 4  | <i>Internal Locus Of Control</i> (Z) | <i>Internal Locus Of Control</i> adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya. (Hanurawan, 2010) (Arfhan, 2017)  | <i>Internal locus of control</i><br>1. Inisiatif<br>2. Inovasi<br>3. Prilaku yang dimulai dari diri sendiri  | Ordinal |

### E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan data primer. Peneliti mencari informasi dengan mempelajari berbagai sumber dokumentasi seperti buku, jurnal, artikel, majalah, dan internet dan perpustakaan lainnya. Data primer adalah data yang diperoleh diolah kembali, yakni kuesioner.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendistribusikan

kuesioner kepada responden. Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pernyataan yang akan diukur dengan Skala item1-5, sebagai berikut:

**Tabel III.3. Skala Item**

| <b>Skala Likert</b>                  | <b>Bobot</b> |
|--------------------------------------|--------------|
| Sangat Baik (SB)/Sangat Memadai (SM) | 5            |
| Baik (B)/Memadai (M)                 | 4            |
| Cukup Baik (CB)/Cukup Memadai (CM)   | 3            |
| Kurang Baik (KB)/Kurang Memadai (KM) | 2            |
| Tidak Baik (TB)/Tidak Memadai (TM)   | 1            |

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun untuk mendapatkan instrument pada butir pertanyaan benar-benar valid, maka dilakukan uji coba terbatas terhadap 30 responden yang ditetapkan dari Siswa/I kelas XI Jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) SMA Swasta Budi Agung. Uji coba terbatas ini digunakan sebagai dasar dalam mengukur tingkat validitas item pertanyaan.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam, 2013:52). Indikator validitas hanya untuk menunjukkan benarnya sesuatu secara khusus sesuai dengan tujuannya, tetapi bisa saja tidak valid untuk hal lain. Inti dari pengukuran validitas adalah tingkat antara konstruk yang diinginkan dan indikator yang diperoleh. Cara yang digunakan adalah menghubungkan antara skor yang diperoleh item pertanyaan di kuesioner dengan skor total pertanyaan. Setelah itu, hasil analisis dibandingkan dengan r tabel atau nilai signifikan 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai ( $p$ )  $< 0,05$  atau  $r$  hitung  $> r$  tabel maka, item

pertanyaan dinyatakan valid. Adapun kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Valid jika nilai *corrected item-total correlation* adalah positif (+), dan nilai *corrected item-total correlation* >  $r_{\text{tabel}}$ ; Tidak valid jika nilai *corrected item-total correlation* adalah negatif (-), atau jika nilai *corrected item-total correlation* adalah positif (+), tetapi nilai *corrected item-total correlation* <  $r_{\text{tabel}}$ .

### 1. Uji Validitas Fasilitas Belajar (X1)

**Tabel III.4.**  
**Uji validitas**

| <b>Item Pernyataan<br/>(Fasilitas Belajar)</b> | <b><i>Corrected Item-<br/>Total Correlation</i></b> | <b>r- table</b>                      | <b>Keterangan</b> |
|--|---|--------------------------------------|-------------------|
| Item 1   | 0,741   | 0,361                                | Valid             |
| Item 2   | 0,680   | 0,361                                | Valid             |
| Item 3   | 0,741   | 0,361                                | Valid             |
| Item 4   | 0,692   | 0,361                                | Valid             |
| Item 5   | 0,883   | 0,361                                | Valid             |
| Item 6   | 0,617   | 0,361                                | Valid             |
| Item 7   | 0,514   | 0,361                                | Valid             |
| Item 8   | 0,577   | 0,361                                | Valid             |
| Item 9   | 0,553   | 0,361                                | Valid             |
| Item 10  | 0,564   | 0,361                                | Valid             |
| <b>Item Pernyataan<br/>(Kapasitas Guru)</b>    | <b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>               | <b><math>r_{\text{tabel}}</math></b> | <b>Keterangan</b> |
| Item 1   | 0,730   | 0,361                                | Valid             |
| Item 2   | 0,520   | 0,361                                | Valid             |
| Item 3   | 0,398   | 0,361                                | Valid             |
| Item 4   | 0,691   | 0,361                                | Valid             |
| Item 5   | 0,669   | 0,361                                | Valid             |

|  |                           |                          |                   |
|--|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Item 6   | 0,633                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 7   | 0,611                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 8   | 0,703                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 9   | 0,651                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 10  | 0,383                     | 0,361                    | Valid             |
| <b>Item Pernyataan<br/>(Internal Locus Of<br/>Control)</b> | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
| Item 1   | 0,490                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 2   | 0,433                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 3   | 0,681                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 4   | 0,610                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 5   | 0,496                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 6   | 0,865                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 7   | 0,786                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 8   | 0,513                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 9   | 0,865                     | 0,361                    | Valid             |
| Item 10  | 0,498                     | 0,361                    | Valid             |
| <b>Item Pernyataan<br/>(Pemahaman<br/>Akuntansi)</b>       | <b>r<sub>hitung</sub></b> | <b>r<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
| Item 1   | 0,490                     | 0,30                     | Valid             |
| Item 2   | 0,433                     | 0,30                     | Valid             |
| Item 3   | 0,681                     | 0,30                     | Valid             |
| Item 4   | 0,610                     | 0,30                     | Valid             |
| Item 5   | 0,496                     | 0,30                     | Valid             |
| Item 6   | 0,865                     | 0,30                     | Valid             |
| Item 7   | 0,786                     | 0,361                    | Valid             |

|         |       |       |       |
|---------|-------|-------|-------|
| Item 8  | 0,513 | 0,361 | Valid |
| Item 9  | 0,865 | 0,361 | Valid |
| Item 10 | 0,498 | 0,361 | Valid |

Tabel 3.9. mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variable fasilitas belajar, kapasitas guru, *internal locus of control* dan pemahaman akuntansi yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden. Diperoleh hasilnya, bahwa seluruh item pernyataan dalam kategori valid. Maka dengan demikian seluruh item pernyataan akan diikutkan dalam penyebaran angket secara menyeluruh.

## 2.Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebuah alat ukur berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan *instrument* tersebut (Sinulingga,2013:31).

Imam (2013:52-53) menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, di sini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$ . Adapun kriteria uji Reliabilitas adalah sebagaiberikut:

- a. *Reliabel* jika nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,6$
- b. Tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka

tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas (Noor, 2011:130).

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| Variabel                       | Cronbach<br>' Alpha | Ketentuan<br>Nilai r | Keterangan      |
|--------------------------------|---------------------|----------------------|-----------------|
| Fasilitas Belajar (X1)         | 0,758               | <b>0,6</b>           | <b>Reliabel</b> |
| Kapasitas Guru (X2)            | 0,780               |                      | <b>Reliabel</b> |
| Internal Locus Of Control (X3) | 0,685               |                      | <b>Reliabel</b> |
| Pemahaman Akuntansi (Y)        | 0,800               |                      | <b>Reliabel</b> |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat setiap variabel nilai *Cronbach alpha* dari masing-masing variabel  $> 0,6$

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Statistik yang digunakan adalah *Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS)*. *Software* untuk mengolah data penelitian ini menggunakan *SmartPLS*.

Teknik *SEM-PLS* memiliki keunggulan untuk menganalisis sampel-sampel yang jumlahnya kecil.

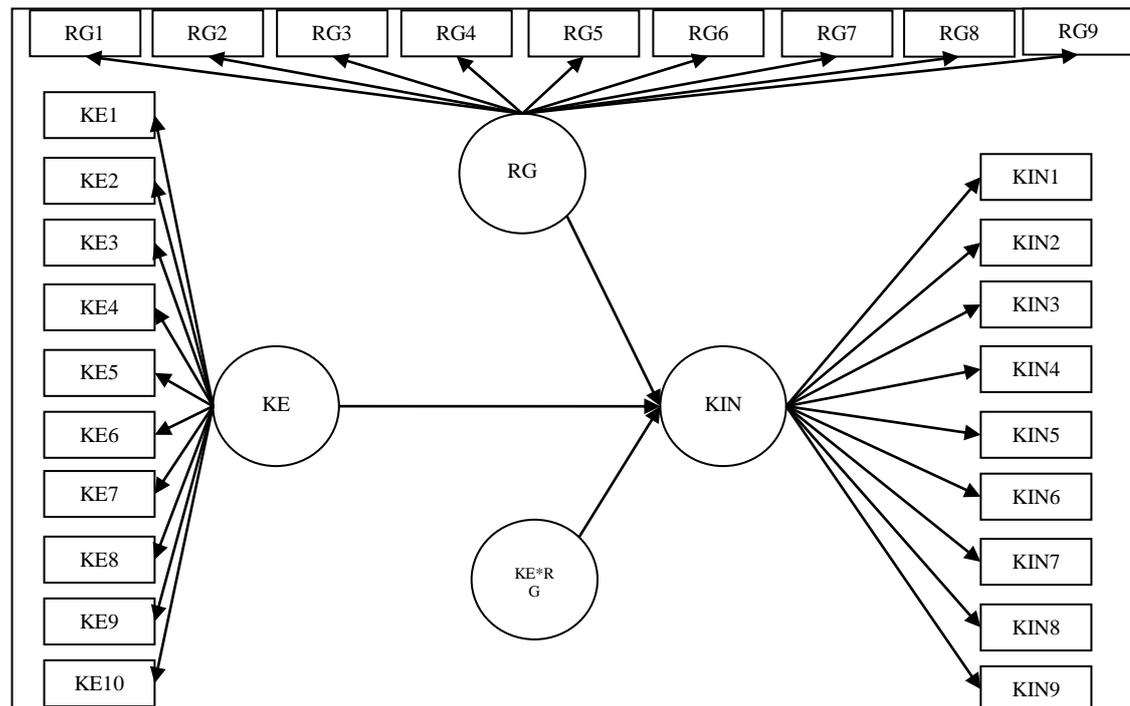
Model *SEM-PLS* dalam penelitian ini adalah: Analisis *SEM-PLS* menggunakan variabel moderator (Juliandi, 2018).

Langkah-langkah menganalisis data dari kedua model tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Analisis *SEM-PLS* menggunakan variabel moderator

Model analisis *SEM-PLS* yang menggunakan variabel moderator dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Model *SEM-PLS* Bervariabel Moderator

Tahapan analisis data untuk model yang menggunakan variabel moderator di atas adalah sebagai berikut:

1.1. Analisis model pengukuran (*outer models*):

- a. Validitas dan reliabilitas konstruk (*construct reliability and validity*);
- b. Validitas diskriminan (*discriminant validity*);

1.2. Analisis model pengukuran (*inner models*):

- a. *R-Square*;
- b. *F-Square*;
- c. Pengujian hipotesis: Pengaruh variabel interaksi (Juliandi, 2018).

1.3. Uji Hipotesis

Menurut Hussein 2015, secara umum metode *explanatory research* adalah pendekatan metode yang menggunakan PLS. Hal ini disebabkan pada metode ini terdapat pengujian hipotesa. Menguji hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik

dan nilai probabilitas, hipotesis diterima bila  $p < 0,05$ .

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. (UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat [3]). Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. (UU Nomor 20 Tahun 2013, Penjelasan Pasal 15).

Adapun Siswa/i SMK Akuntansi Medan Bagian Utara yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Daftar SMK Akuntansi Medan Bagian Utara**

| No            | Nama SMK                | Alamat   | Jumlah Siswa |
|---------------|-------------------------|--|--------------|
| 1             | SMK Tritech Informatika | Jl, Bhayangkara No. 484 Medan                    | 43           |
| 2             | SMK Budi Agung          | Jl, Platina Raya No. 7 Rengah Pulau              | 38           |
| 3             | SMK YPK Mabar           | Jl. K.L. Yos Sudarso No. 2 Mabar                 | 28           |
| 4             | SMK Brig Katamso        | Jl. Marelan Pasar 3 Medan Marelan                | 25           |
| 5             | SMK Yaspi               | Jl. Kol. Yos Sudarso No.KM 16.8,<br>Labuhan Deli | 41           |
| <b>Jumlah</b> |                         |  | <b>175</b>   |

#### 4.1.2. Tingkat Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menguji apakah fasilitas belajar, kapasitas guru dan *internal locus of control* sebagai variabel moderating terhadap pemahaman akuntansi. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa jurusan akuntansi pada SMK Swasta di Medan Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner yang dibagikan secara langsung, sehingga memungkinkan untuk peneliti membagikan langsung ke responden. Sebanyak 175 kuesioner didistribusikan. Dari jumlah tersebut sebanyak 175 kuesioner dapat kembali. Dengan demikian sebanyak 175 kuesioner saja yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Berikut adalah perincian mengenai pendistribusian dan pengembalian kuesioner.

**Tabel 4.1**  
**Data Distribusi Sample Penelitian**

| No                                   | Keterangan                          | Jumlah |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--------|
| 1                                    | Kuesioner yang disebar              | 175    |
| 2                                    | Jumlah Kuesioner yang kembali       | 175    |
| 3                                    | Jumlah kuesioner yang tidak lengkap | (0)    |
| 4                                    | Jumlah kuesioner yang tidak kembali | (0)    |
| Respon rate = $290/357 \times 100\%$ |                                     | 100%   |
| Data yang diperoleh                  |                                     | 175    |

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Table 4.1 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner penelitian yang disebar kepada responden sebanyak 175 kuesioner. Kuesioner kembali adalah 175 kuesioner. Dari 175 kuesioner yang dikembalikan. Oleh karena itu data yang bisa diperoleh sebanyak 175 dengan presentase 100%

#### 4.1.1 Statistik Deskripsi Data Responden

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner yang diterima dapat diketahui karakteristik responden yang akan dibahas dibawah ini meliputi: jenis kelamin, usia, semester, berapa lama mengenal dan memanfaatkan komputer, apakah responden memiliki komputer dan apakah responden sudah lulus matakuliah prasyarat matakuliah praktikum akuntansi.

##### 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel

4.2

**Tabel 4.2**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jumlah Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------|------------------|------------|
| Laki-laki      | 80               | 46%        |
| Perempuan      | 95               | 54%        |
| Total          | 175              | 100%       |

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin yang menjadi responden lebih didominasi oleh laki-laki sebanyak 80 orang atau 46%, sedangkan perempuan sebanyak 95 orang atau 54%.

##### 2. Data Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Data Responden Berdasarkan Usia**

| Usia        | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------|------------------|------------|
| 13-14 tahun | 164              | 94%        |
| 15-16 tahun | 13               | 6%         |
| Total       | 175              | 100%       |

Sumber: Data Primer Diolah 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang berusia 13-14 tahun sebanyak 164 orang sebesar 94%, usia 15-16 tahun sebanyak 13 orang sebesar 6%.

#### 4.1.2. Statistik Deskripsi data Variabel

Data yang didapatkan dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga dapat diketahui kondisi dari setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut (Sugiyono, 2010) yaitu berdasarkan rentang skor maksimum dan skor minimum dibagi jumlah kategori yang diinginkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

**Tabel 4.7**  
**Pedoman Kategorisasi Rata-rata Skor Tanggapan Responden**

| <b>Interval Kuesioner</b> | <b>Kategori</b>            |
|---------------------------|----------------------------|
| 1,00 – 1,80               | Tidak Baik/Tidak Memadai   |
| 1,81 – 2,60               | Kurang Baik/Kurang Memadai |
| 2,61 – 3,40               | Cukup Baik/Cukup Memadai   |
| 3,41 – 4,20               | Baik/Memadai               |
| 4,21 – 5,00               | Sangat Baik/Sangat Memadai |

#### 1. Fasilitas Belajar (X1)

Dalam penelitian ini, variabel Fasilitas Belajar akuntansi diukur dengan 4 indikator antara lain 1) gedung, 2) ruang kelas, 3) meja kursi 4) alat pengajaran, 5) media pengajaran. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor

yaitu 1 Tidak Memadai (TM), 2 Kurang Memadai (KM), 3 Cukup Memadai (CM), 4 Memadai (M) dan 5 Sangat Memadai (SM). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Fasilitas Belajar yang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel Fasilitas Belajar**

| No | Indikator / Butir Pernyataan   | F/% | Distribusi Tanggapan |    |    |    |    | Rata-Rata | Kategori       |
|----|--|-----|----------------------|----|----|----|----|-----------|----------------|
|    |  |     | SM                   | M  | CM | KM | TM |           |                |
| 1  | Gedung sekolah anda terlihat megah dan memiliki warna yang menarik   | F   | 53                   | 80 | 31 | 9  | 2  | 3,99      | Memadai        |
|    |  | %`  | 30                   | 46 | 18 | 5  | 1  |           |                |
| 2  | Sekolah anda selalu melakukan pemeliharaan gedung setiap ajaran baru   | F   | 69                   | 70 | 25 | 11 | 0  | 4,14      | Memadai        |
|    |  | %`  | 39                   | 40 | 14 | 6  | 0  |           |                |
| 3  | Ruang laboratorium akuntansi nyaman untuk pembelajaran komputer akuntansi  | F   | 57                   | 76 | 32 | 10 | 0  | 3,95      | Memadai        |
|    |  | %`  | 33                   | 43 | 18 | 6  | 0  |           |                |
| 4  | Ruang belajar (kelas, lab) sangat tenang dan jauh dari kebisingan ,sehingga saya mudah berkonsentrasi dalam belajar      | F   | 40                   | 79 | 46 | 9  | 1  | 3,89      | Memadai        |
|    |  | %`  | 23                   | 45 | 26 | 5  | 1  |           |                |
| 5  | Penerangan serta ventilasi ruang belajar (kelas, lab) sudah memadai  | F   | 42                   | 86 | 38 | 7  | 2  | 4,02      | Memadai        |
|    |  | %`  | 32                   | 49 | 17 | 1  | 1  |           |                |
| 6  | Perlengkapan meja dan kursi sangat memadai di setiap kelas   | F   | 56                   | 86 | 29 | 2  | 2  | 4,18      | Memadai        |
|    |  | %`  | 32                   | 49 | 17 | 1  | 1  |           |                |
| 7  | Meja dan kursi yang ada di setiap kelas tersusun dengan rapi   | F   | 53                   | 88 | 25 | 7  | 2  | 4,09      | Memadai        |
|    |  | %`  | 30                   | 50 | 14 | 4  | 1  |           |                |
| 8  | Buku kerja dan buku pratikum akuntansi tersedia di sekolah   | F   | 52                   | 93 | 25 | 3  | 2  | 4,17      | Memadai        |
|    |  | %`  | 30                   | 53 | 14 | 2  | 1  |           |                |
| 9  | Menurut saya koleksi di perpustakaan sangat lengkap,sehingga mempermudah saya dalam mencari bahan materi yang diperlukan | F   | 68                   | 80 | 19 | 7  | 1  | 4,29      | Sangat Memadai |
|    |  | %`  | 39                   | 46 | 11 | 4  | 1  |           |                |
| 10 | Setiap kelas di fasilitasi proyektor/TV LCD untuk membantu sarana belajar mengajar                                       | F   | 52                   | 82 | 35 | 6  | 0  | 4,06      | Memadai        |
|    |  | %`  | 30                   | 47 | 20 | 3  | 0  |           |                |
|    | Total Rata-rata  |     |                      |    |    |    |    | 4,07      | Memadai        |

**Sumber : Data Diolah (2021)**

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi jawaban responden terdapat pada item pernyataan menurut saya koleksi dipergustakaan sangat lengkap, sehingga mempermudah saya dalam mencari bahan materi yang diperlukan responden menjawab setuju dengan nilai sebesar 80 (46%) begitu juga nilai rata-rata responden sebesar 4,29 dengan kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di SMK Akuntansi Bagian Medan Utara sudah memadai. Berdasarkan nilai total rata-rata sebesar 4,07 dengan kategori Baik, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang disediakan oleh SMK Akuntansi Bagian Medan utara sudah tersedia dan sudah lengkap sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap akuntansi

## 2. Kapasitas Guru (X2)

Dalam penelitian ini, variabel Kapasitas guru diukur dengan 3 indikator antara lain 1) Pesimis, 2) Optimis, dan 3) Intimidasi. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Tidak Tinggi), 2 (Kurang Tinggi), 3 (Cukup Tinggi), 4 (Tinggi) dan 5 (Sangat Tinggi). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kapasitas guruyang dirangkum pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel Kapasitas guru**

| No | Indikator / Butir Pernyataan  | F/% | Distribusi Tanggapan |    |    |    |    | Rata-Rata | Kategori    |
|----|---|-----|----------------------|----|----|----|----|-----------|-------------|
|    |   |     | SB                   | B  | CB | KB | TB |           |             |
| 1  | Guru selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran akuntansi agar siswa tidak merasa jenuh | F   | 47                   | 89 | 26 | 10 | 3  | 4,03      | Baik        |
|    |   | %   | 27                   | 51 | 15 | 6  | 2  |           |             |
| 2  | Guru memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan matapelajaran akuntansi pada setiap siswa       | F   | 56                   | 78 | 31 | 9  | 1  | 4,25      | Sangat Baik |
|    |   | %   | 32                   | 45 | 18 | 5  | 1  |           |             |
| 3  | Guru anda selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas   | F   | 50                   | 58 | 19 | 25 | 23 | 4,17      | Baik        |
|    |   | %   | 29                   | 33 | 11 | 14 | 13 |           |             |

|           |  |   |    |    |    |    |    |      |             |
|-----------|--|---|----|----|----|----|----|------|-------------|
| 4         | Guru anda selalu tepat waktu dalam masuk kelas   | F | 69 | 80 | 18 | 7  | 1  | 4,28 | Sangat Baik |
|           |  | % | 39 | 46 | 10 | 4  | 1  |      |             |
| 5         | Guru menyajikan kegiatan pembelajaran akuntansi yang dapat menumbuhkan kerja samayang baik antar peserta didik | F | 55 | 71 | 35 | 11 | 3  | 3,93 | Baik        |
|           |  | % | 31 | 41 | 20 | 6  | 2  |      |             |
| 6         | Kemampuan bapak/ibu dalam menggunakan berbagai media pembelajaran akuntansi dengan baik dan benar              | F | 49 | 77 | 36 | 11 | 2  | 4,15 | Baik        |
|           |  | % | 28 | 44 | 21 | 6  | 1  |      |             |
| 7         | Kemampuan bapak/ibu dalam mendemonstrasikan berbagai metode pembelajaran akuntansi                             | F | 50 | 65 | 32 | 18 | 10 | 4,03 | Baik        |
|           |  | % | 29 | 37 | 18 | 10 | 6  |      |             |
| 8         | Kemampuan bapak/ibu dalam menyampaikan materi pelajaran akuntansi secara terencana dan sistematis              | F | 39 | 73 | 42 | 19 | 2  | 4,06 | Baik        |
|           |  | % | 22 | 42 | 24 | 11 | 1  |      |             |
| 9         | Kemampuan bapak/ibu dalam menggunakan waktu mengajar akuntansi secara efektif dan efisien                      | F | 45 | 61 | 48 | 19 | 2  | 3,88 | Baik        |
|           |  | % | 26 | 35 | 27 | 11 | 1  |      |             |
| 10        | Kemampuan bapak/ibu dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik siswa                                | F | 72 | 72 | 19 | 11 | 1  | 4,26 | Sangat Baik |
|           |  | % | 41 | 41 | 11 | 6  | 1  |      |             |
| Rata-Rata |  |   |    |    |    |    |    | 4,10 | Baik        |

**Sumber : Data diolah (2021)**

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi jawaban responden terdapat pada item pernyataan Guru anda selalu tepat waktu dalam masuk kelas responden menjawab setuju dengan nilai sebesar 80 (46%) begitu juga nilai rata-rata responden sebesar 4,28 dengan kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa kapasitas guru sudah baik karena guru selalu masuk tepat waktu ke kelas. Berdasarkan total nilai rata-rata sebesar 4,10 dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa kapasitas guru di SMK akuntansi Bagian Medan Utara sudah memiliki kapasitas yang baik sehingga dalam proses mengajar terhadap siswa guru memiliki proses pembelajaran yang profesional sehingga siswa dapat atau mampu memahami akuntansi dengan baik.

### **3. Internal Locus Of Control (X3)**

Dalam penelitian ini, variabel *Internal Locus Of Control* diukur dengan 2 indikator antara lain 1) Inisiatif dan 2) Inovasi, 3) Prilaku yang dimulai dari diri sendiri. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Tidak Paham), 2 (Kurang Paham), 3 (Cukup

Paham), 4 (Paham) dan 5 (Sangat Paham). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel *Internal Locus Of Control* yang dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel *Internal Locus Of Control***

| No        | Indikator / Butir Pernyataan  | F/% | Distribusi Tanggapan |    |    |    |      | Rata-Rata | Kategori |
|-----------|---|-----|----------------------|----|----|----|------|-----------|----------|
|           |   |     | SP                   | P  | CP | KP | TP   |           |          |
| 1         | Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri setiap menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi  | F   | 58                   | 79 | 26 | 9  | 3    | 4,03      | Baik     |
|           |   | %   | 33                   | 45 | 15 | 5  | 2    |           |          |
| 2         | Pada saat mengerjakan soal atau tugas akuntansi, saya tidak akan mencontek jawaban teman  | F   | 59                   | 82 | 27 | 5  | 2    | 4,09      | Baik     |
|           |   | %   | 34                   | 47 | 15 | 3  | 1    |           |          |
| 3         | Saya suka menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi karena merasa mampu  | F   | 81                   | 62 | 15 | 11 | 6    | 4,15      | Baik     |
|           |   | %   | 46                   | 35 | 9  | 6  | 3    |           |          |
| 4         | Saya selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran akuntansi   | F   | 47                   | 81 | 42 | 5  | 0    | 3,97      | Baik     |
|           |   | %   | 27                   | 46 | 24 | 3  | 0    |           |          |
| 5         | Saya tidak mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal atau tugas akuntansi   | F   | 42                   | 91 | 31 | 10 | 1    | 3,93      | Baik     |
|           |   | %   | 24                   | 52 | 18 | 6  | 1    |           |          |
| 6         | Saya selalu mempelajari kembali materi akuntansi yang telah diajarkan di kelas agar saya dapat memahami dan mampu menyelesaikan soal atau tugas akuntansi | F   | 63                   | 76 | 26 | 9  | 1    | 4,09      | Baik     |
|           |   | %   | 36                   | 43 | 15 | 5  | 1    |           |          |
| 7         | Saya merasa puas bila mampu menyelesaikan soal atau tugas akuntansi tanpa bantuan orang lain  | F   | 49                   | 88 | 26 | 5  | 7    | 3,95      | Baik     |
|           |   | %   | 28                   | 50 | 15 | 3  | 4    |           |          |
| 8         | Saya percaya pada kemampuan diri sendiri dalam meraih nilai-nilai yang baik dalam pelajaran akuntansi   | F   | 52                   | 85 | 26 | 11 | 1    | 4,01      | Baik     |
|           |   | %   | 30                   | 49 | 15 | 6  | 1    |           |          |
| 9         | Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah tanpa harus mencontek   | F   | 46                   | 72 | 46 | 8  | 3    | 3,86      | Baik     |
|           |   | %   | 26                   | 41 | 26 | 5  | 2    |           |          |
| 10        | Saya selalu menyediakan perlengkapan-perlengkapan pelajaran akuntansi   | F   | 57                   | 89 | 22 | 5  | 2    | 4,11      | Baik     |
|           |   | %   | 33                   | 51 | 13 | 3  | 1    |           |          |
| Rata-Rata |   |     |                      |    |    |    | 4,01 | Baik      |          |

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi jawaban responden terdapat pada item pernyataan Saya tidak mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam

menyelesaikan soal atau tugas akuntansi responden menjawab setuju dengan nilai sebesar 91 (52%) begitu juga nilai rata-rata responden sebesar 3,93 dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa/i terus berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang sulit diberikan oleh guru. Berdasarkan total nilai rata-rata sebesar 4,01 dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* pada setiap siswa sudah baik sehingga siswa dapat berusaha untuk memahami akuntansi dengan baik.

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden**  
**Variabel Pemahaman Akuntansi**

| No        | Indikator / Butir Pernyataan   | F/% | Distribusi Tanggapan |    |    |    |      | Rata-Rata | Kategori    |
|-----------|--|-----|----------------------|----|----|----|------|-----------|-------------|
|           |  |     | SP                   | P  | CP | KP | TP   |           |             |
| 1         | Saya memahami akun-akun yang berubah dari penjurnalan  | F   | 79                   | 61 | 28 | 4  | 3    | 4,19      | Baik        |
|           |  | %   | 45                   | 35 | 16 | 2  | 2    |           |             |
| 2         | Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan   | F   | 59                   | 69 | 40 | 6  | 1    | 4,02      | Baik        |
|           |  | %   | 34                   | 39 | 23 | 3  | 1    |           |             |
| 3         | Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar  | F   | 82                   | 57 | 32 | 4  | 0    | 4,24      | Sangat Baik |
|           |  | %   | 47                   | 33 | 18 | 2  | 0    |           |             |
| 4         | Saya memahami sifat perubahan dari masing-masing akun dalam buku besar   | F   | 67                   | 72 | 30 | 5  | 1    | 4,14      | Baik        |
|           |  | %   | 38                   | 41 | 17 | 3  | 1    |           |             |
| 5         | Saya memahami akun-akun apa saja yang ada di dalam neraca saldo  | F   | 45                   | 90 | 30 | 8  | 2    | 3,96      | Baik        |
|           |  | %   | 26                   | 51 | 17 | 5  | 1    |           |             |
| 6         | Saya memahami penghitungan saldo (selisih sisi debit dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam neraca saldo.            | F   | 52                   | 82 | 32 | 9  | 0    | 4,01      | Baik        |
|           |  | %   | 30                   | 47 | 18 | 5  | 0    |           |             |
| 7         | Saya memahami pembuatan ayat jurnal penyesuaian  | F   | 36                   | 93 | 36 | 10 | 0    | 3,89      | Baik        |
|           |  | %   | 21                   | 53 | 21 | 6  | 0    |           |             |
| 8         | Sayamemahami cara menghitung jumlah sisi debit dan kredit,serta memastikan jumlahnya seimbang                            | F   | 37                   | 88 | 39 | 10 | 1    | 3,86      | Baik        |
|           |  | %   | 21                   | 50 | 22 | 6  | 1    |           |             |
| 9         | Saya mengetahui siklus pembuatan laporan keuangan baik secara manual maupun dengan bantuan aplikasi dari <i>computer</i> | F   | 38                   | 90 | 38 | 7  | 2    | 3,89      | Baik        |
|           |  | %   | 22                   | 51 | 22 | 4  | 1    |           |             |
| 10        | Saya memahami dan menyusun kembali laporan keuangan yang salah   | F   | 46                   | 61 | 23 | 25 | 20   | 3,50      | Baik        |
|           |  | %   | 26                   | 35 | 13 | 14 | 11   |           |             |
| Rata-Rata |  |     |                      |    |    |    | 3,96 | Baik      |             |

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi jawaban responden terdapat pada item pernyataan Saya memahami pembuatan ayat jurnal penyesuaian responden menjawab setuju dengan nilai sebesar 93 (53%) begitu juga nilai rata-rata responden sebesar 3,89 dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa/i terus SMK Akuntansi Bagian Medan Utara sudah memahami pelajaran akuntansi khususnya mengenai ayat jurnal penyesuaian. Berdasarkan hasil jawaban responden diatas maka dapat dilihat nilai total rata-rata sebesar 3,96 dengan kategori baik hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah memahami akuntansi dengan baik sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru bidang studi akuntansi.

#### **4.1.3 Hasil Pengujian SEM PLS**

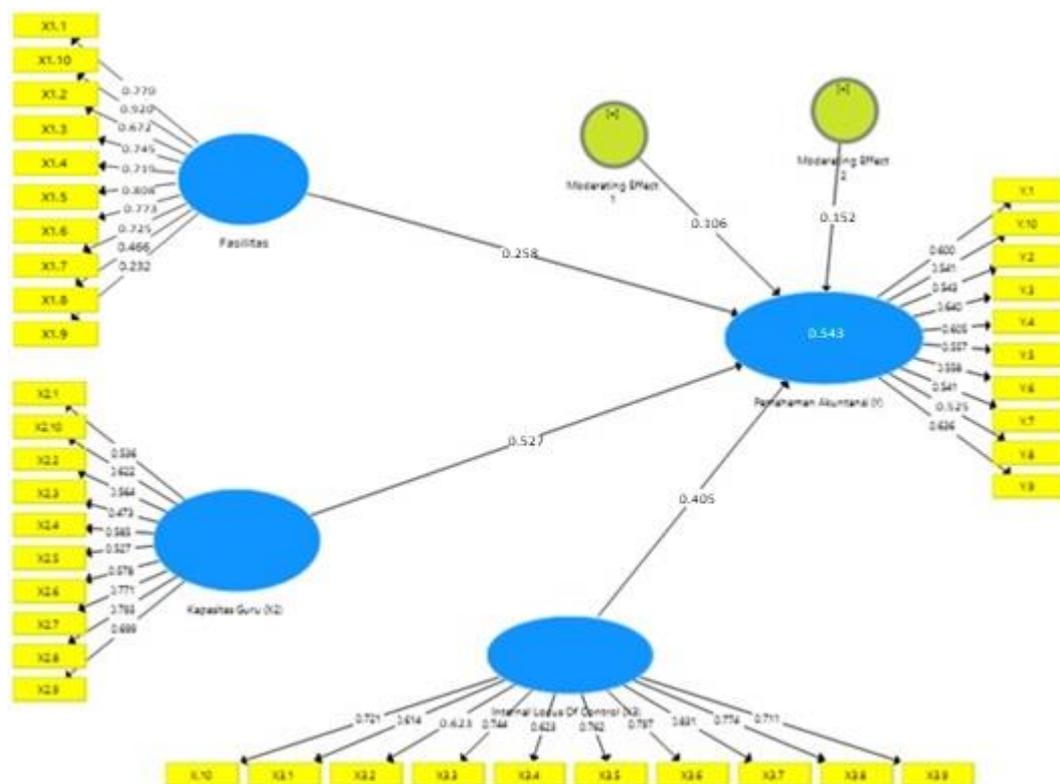
Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap kualitas data yang digunakan. Pengujian ini digunakan untuk menjamin terpenuhinya asumsi yang diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap penelitian ini.

##### **4.1.3.1 Analisis *Outer Model***

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali). Salah satunya adalah analisis *outer model*. Analisis *outer model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outer model*, diantaranya *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

##### **a. *Convergent Validity***

*Convergent validity* dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score* pada *Loading Factor* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.

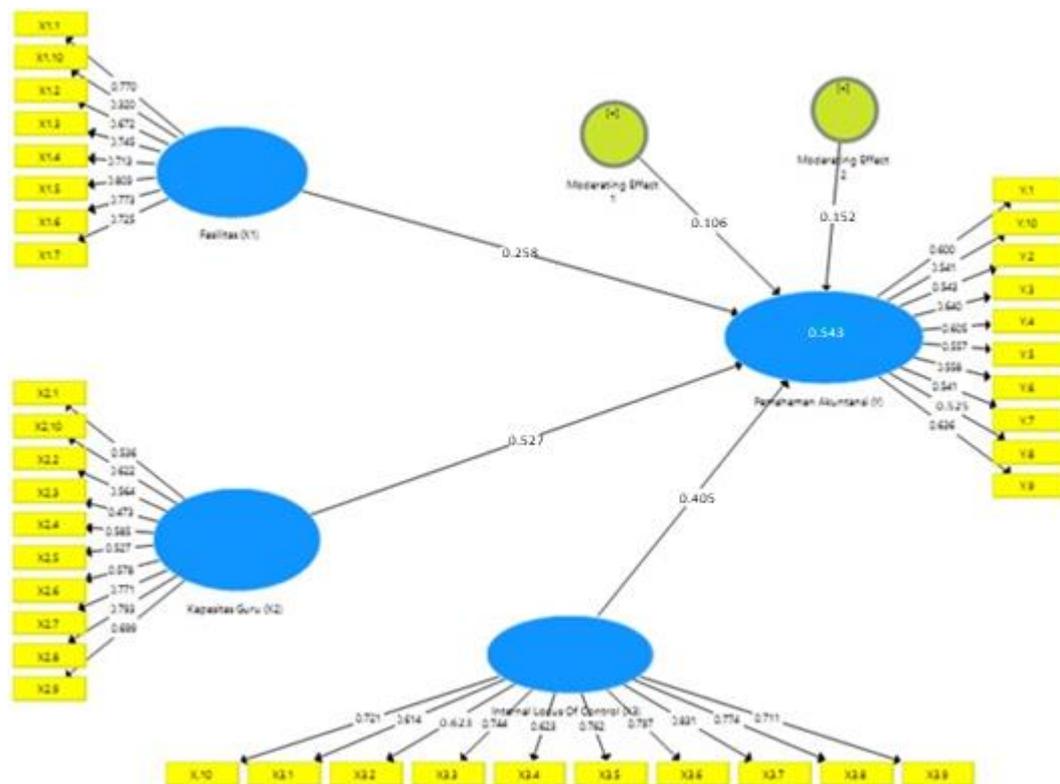


Sumber: Diolah oleh penulis, 2021

#### Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Hasil pengolahan dengan SmartPLS 3.00 dapat dilihat pada gambar 4.1 nilai *outer model* antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi *convergent validity* karena indikator memiliki nilai validitas di atas 0,5. Pada gambar 4.1 menunjukkan nilai korelasi variabel Fasilitas Belajar akuntansi menunjukkan nilai validitas masih ada di bawah 0,5 yaitu X1.8 dan X1.9. Sedangkan nilai korelasi

variabel Pemahaman Akuntansi menunjukkan validitas diatas 0,5. Nilai korelasi variabel internal locus of control menunjukkan validitas diatas 0,5.



Sumber: Diolah oleh penulis, 2021

#### Gambar 4.2 Skema Modifikasi Penelitian Struktural SEM-PLS

##### b. *Discriminant Validity*

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya (ghozali). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

**Tabel 4.12**  
***Cross Loading***

|       | Fasilitas | Kapasitas Guru | Pemahaman Akuntansi | internal Locus Of Control_ |
|-------|-----------|----------------|---------------------|----------------------------|
| X1.1  | 0.770     | 0.372          | 0.312               | 0.529                      |
| X1.2  | 0.672     | 0.468          | 0.339               | 0.205                      |
| X1.3  | 0.745     | 0.435          | 0.377               | 0.538                      |
| X1.4  | 0.719     | 0.454          | 0.383               | 0.574                      |
| X1.5  | 0.808     | 0.560          | 0.456               | 0.509                      |
| X1.6  | 0.773     | 0.487          | 0.472               | 0.599                      |
| X1.7  | 0.725     | 0.522          | 0.523               | 0.573                      |
| X1.10 | 0.920     | 0.466          | 0.445               | 0.594                      |
| X2.1  | 0.663     | 0.754          | 0.636               | 0.575                      |
| X2.2  | 0.525     | 0.622          | 0.621               | 0.588                      |
| X2.3  | 0.404     | 0.772          | 0.381               | 0.515                      |
| X2.4  | 0.578     | 0.585          | 0.524               | 0.551                      |
| X2.5  | 0.502     | 0.527          | 0.453               | 0.521                      |
| X2.6  | 0.528     | 0.578          | 0.406               | 0.104                      |
| X2.7  | 0.462     | 0.771          | 0.552               | 0.578                      |
| X2.8  | 0.506     | 0.799          | 0.609               | 0.558                      |
| X2.9  | 0.541     | 0.699          | 0.496               | 0.514                      |
| X2.10 | 0.471     | 0.622          | 0.486               | 0.503                      |
| X3.1  | 0.586     | 0.139          | 0.537               | 0.721                      |
| X3.3  | 0.525     | 0.564          | 0.188               | 0.614                      |
| X3.4  | 0.529     | 0.527          | 0.116               | 0.623                      |
| X3.5  | 0.580     | 0.544          | 0.500               | 0.744                      |
| X3.6  | 0.586     | 0.595          | 0.215               | 0.623                      |
| X3.7  | 0.521     | 0.546          | 0.180               | 0.762                      |
| X3.8  | 0.539     | 0.571          | 0.154               | 0.797                      |
| X3.9  | 0.593     | 0.561          | 0.180               | 0.703                      |
| X3.10 | 0.565     | 0.510          | 0.121               | 0.931                      |
| Y.1   | 0.607     | 0.594          | 0.600               | 0.574                      |
| Y.2   | 0.471     | 0.430          | 0.543               | 0.411                      |
| Y.3   | 0.485     | 0.570          | 0.610               | 0.247                      |
| Y.4   | 0.597     | 0.548          | 0.609               | 0.209                      |
| Y.5   | 0.404     | 0,102          | 0.557               | 0,380                      |
| Y.6   | 0.478     | 0,400          | 0.558               | 0,381                      |
| Y.7   | 0.502     | 0,499          | 0.541               | 0,368                      |
| Y.8   | 0.528     | 0,452          | 0.525               | 0,288                      |
| Y.9   | 0.462     | 0,589          | 0.636               | 0,435                      |

|      |       |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|-------|
| Y.10 | 0.404 | 0,102 | 0.541 | 0,380 |
|------|-------|-------|-------|-------|

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

Berdasarkan data Tabel 4.7 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus  $> 0,5$  untuk model yang baik (Ghozali,2017)

**Tabel 4.13**  
*Average Variance Extracted (AVE)*

| Variabel                              | Average Variance Extracted (AVE) |
|---------------------------------------|----------------------------------|
| Fasilitas Belajar(X1)                 | 0,581                            |
| Pemahaman Akuntansi (Y)               | 0,713                            |
| <i>Internal Locus Of Control</i> (X3) | 0,531                            |
| Kapasitas guru (X2)                   | 0,521                            |

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui nilai AVE variabel Fasilitas Belajar akuntansi, kapasitas guru, *Internal Locus Of Control* dan pemahaman akuntansi  $> 0,5$ , maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

c. *Composite Reliability*

*Composite reliability* merupakan bagian yang digunakan untuk

menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,7 (Ghozali,2017). Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.14**  
***Composite Reliability***

| Variabel                              | <i>Composite Reliability</i> |
|---------------------------------------|------------------------------|
| Fasilitas Belajar(X1)                 | 0,892                        |
| Pemahaman Akuntansi (Y)               | 0,908                        |
| <i>Internal Locus Of Control</i> (X3) | 0,909                        |
| Kapasitas guru (X2)                   | 0,915                        |

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

d. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,7 (Ghozali,2017). Berikut adalah nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel

**Tabel 4.15**

***Cronbach Alpha***

| <b>Variabel</b>                              | <b><i>Cronbach's Alpha</i></b> |
|--|--------------------------------|
| <b>Fasilitas Belajar(X1)</b>                 | <b>0,865</b>                   |
| <b>Pemahaman Akuntansi (Y)</b>               | <b>0,865</b>                   |
| <b><i>Internal Locus Of Control</i> (X3)</b> | <b>0,892</b>                   |
| <b>Kapasitas guru (X2)</b>                   | <b>0,896</b>                   |

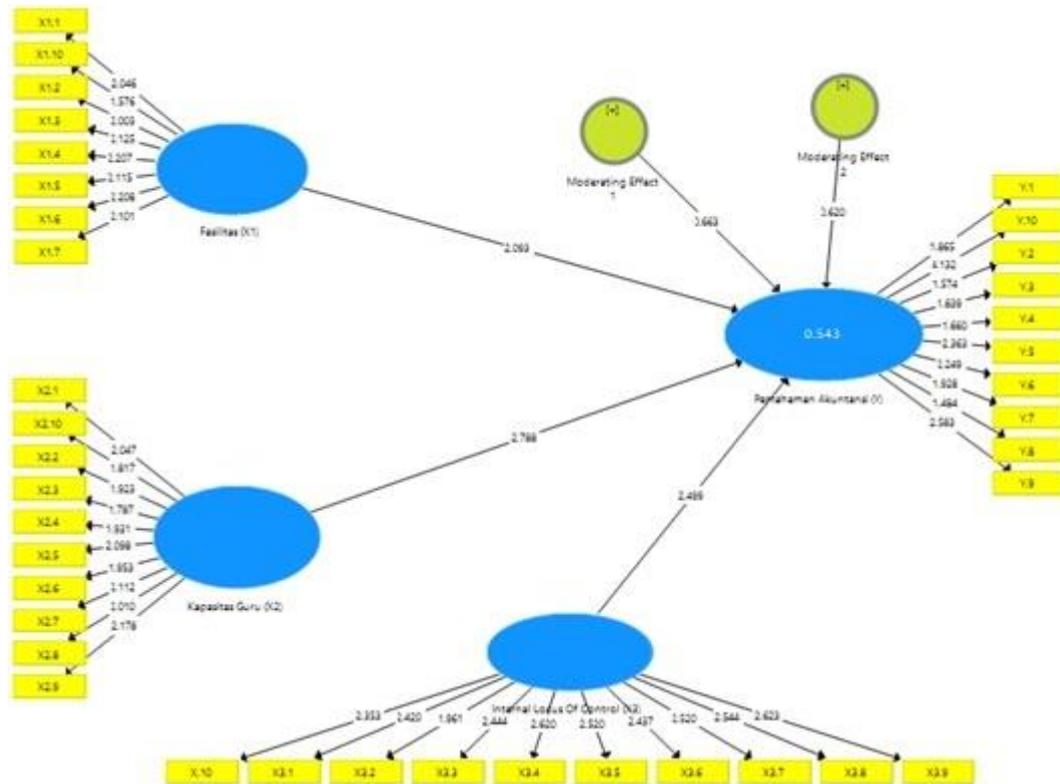
Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel penelitian  $> 0,7$ . Maka hasil ini menunjukkan masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

#### **4.1.2.2 Analisa Inner Model**

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Pada peneltiian ini akan dijelaskan mengenai uji *goodness of fit*.

##### a. Uji *Path Coefficient*



Tabel 4.16

## Pengaruh Langsung Moderasi

| Variabel  | Coeficient | Pengaruh langsung | Moderasi    |
|---|------------|-------------------|-------------|
| Fasilitas belajar → Pemahaman Akuntansi                             | 0,258      | 6,7               |             |
| Kapasitas guru → Pemahaman Akuntansi                                | 0,527      | 27,8              |             |
| Internal Locus Of Control → Pemahaman Akuntansi                     | 0,405      | 16,4              |             |
| Fasilitas belajar → Internal Locus Of Control → Pemahaman Akuntansi | 0,106      |                   | 1,1         |
| Kapasitas → Internal Locus Of Control → Pemahaman Akuntansi         | 0,152      |                   | 2,3         |
| <b>Total</b>  |            |                   | <b>54,3</b> |

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Besarnya pengaruh Fasilitas Belajar (X1) -> Pemahaman Akuntansi (Y) adalah sebesar 6,7%
2. Besarnya pengaruh Kapasitas guru (X2) -> Pemahaman Akuntansi (Y) adalah sebesar 27,8%
3. Besarnya pengaruh *Internal Locus of Control* (X3) -> Pemahaman Akuntansi (Y) adalah sebesar 16,4%

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pemahaman akuntansi adalah variabel kapasitas guru yaitu sebesar 27,8%

Evaluasi *path coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Berdasarkan gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS menjelaskan bahwa nilai *path coefficient* variabel Fasilitas Belajar akuntansi-Pemahaman Akuntansi sebesar 2.093, kapasitas guru-Pemahaman Akuntansi sebesar 2.788. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa variabel dalam model ini pengaruh arah yang positif.

b. *Uji Goodness of Fit*

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan program SmartPLS 3.0 diperoleh nilai *R-Square* sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
***R-Square***

| Variabel               | R Square |
|------------------------|----------|
| Pemahaman Akuntansi(Y) | 0,543    |

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Pada Tabel 4.12 nilai *R-Square* yang diperoleh adalah 0.543 untuk

variabel Pemahaman Akuntansi. nilai tersebut menginterpretasikan bahwa variabel Fasilitas Belajar akuntansi, kapasitas guru, hanya mampu menjelaskan varian Pemahaman Akuntansi sekitar 54.3%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

### *c. F-Square*

*F-Square* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Perubahan nilai R2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi,2018). Kriteria F-Square menurut (Juliandi,2018) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $F^2 = 0.02$  berarti efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai  $F^2 = 0.15$  berarti efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 3) Jika nilai  $F^2 = 0.35$  berarti efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

**Tabel 4. 19 F-Square**

|                   | Fasilitas Belajar | Kapastias Guru | Pemahaman Akuntansi |
|-------------------|-------------------|----------------|---------------------|
| Fasilitas Belajar |                   |                | <b>0.355</b>        |
| Kapastias Guru    |                   |                | <b>0.410</b>        |

Sumber : Diolah Oleh Peneliti Dengan Aplikasi SmartPLS

Kesimpulan dari pengujian F-Square pada tabel di atas adalah variabel fasilitas belajar terhadap pemahaman akuntansi memiliki

nilai  $F_2 = 0.355$ . Maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Variabel kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi memiliki nilai  $F_2 = 0.410$ . Maka terdapat efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

#### 4.1.4 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t-statistic* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila *t-statistic* > 1,96 (Lampiran 5) dan *P-Value* < 0,05. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 3.0:

**Tabel 4.20**  
**T-Statistics dan P-Values**

| Hipotesis | Variabel  | T Statistics<br>( O/STDEV ) | P Values |
|-----------|---|-----------------------------|----------|
| H1        | Fasilitas Belajar(X1) -> Pemahaman Akuntansi(Y)   | 2.099                       | 0.000    |
| H2        | Kapasitas guru (X2) -> Pemahaman Akuntansi(Y)   | 2.788                       | 0.000    |
| H3        | Moderating <i>Internal Locus Of Control</i> (X3)<br>Fasilitas Belajar(X1) -> Pemahaman Akuntansi(Y) | 0.663                       | 0.508    |
| H4        | Moderating <i>Internal Locus Of Control</i> (X3)<br>Kapasitas guru (X2) -> Pemahaman Akuntansi(Y)   | 0.620                       | 0.536    |

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan dari Tabel 4.13 menyatakan bahwa pengaruh Fasilitas Belajar akuntansi terhadap Pemahaman Akuntansi  $2,099 > 1,96$  dan *P-value*  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, maka hipotesis pertama “diterima”.

Berdasarkan dari Tabel 4.13 menyatakan bahwa pengaruh kapasitas guruterhadap Pemahaman Akuntansi memilikinilai *t-statistic* sebesar  $2.788 > 1,96$  dan *P-value*  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa kapasitas guru berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, maka hipotesis kedua “diterima”.

Berdasarkan dari Tabel 4.13 menyatakan bahwa pengaruh kapasitas guru terhadap Pemahaman Akuntansi dengan internal locus of control memilikinilai *t-statistic* sebesar  $0.663 < 1,96$  dan *P-value*  $0,582 > 0,05$  menunjukkan bahwa internal locus of control tidak dapat memoderasi fasilitas guruterhadap terhadap pemahaman akuntansi, maka hipotesis ketiga “ditolak”.

Berdasarkan dari Tabel 4.13 menyatakan bahwa pengaruh kapasitas guru terhadap Pemahaman Akuntansi dengan *internal locus of control* memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $0.620 < 1,96$  dan *P-value*  $0,161 > 0,05$  menunjukkan bahwa *internal locus of control* tidak dapat memoderasi kapasitas guru terhadap terhadap pemahaman akuntansi, maka hipotesis ketiga “ditolak”.

## **4.2 Pembahasan Penelitian**

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

### ***4.2.1 Pengaruh Fasilitas Belajar akuntansi (X1) Terhadap Pemahaman Akuntansi(Y)***

Pengaruh Fasilitas Belajar akuntansi terhadap Pemahaman Akuntansi  $2,099 > 1,96$  dan *P-value*  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, maka hipotesis pertama “diterima”.

Dalam penelitian ini, fasilitas belajar diukur dengan empat indikator yaitu gedung, ruang kelas, meja kursi, alat pengajaran, media pegajaran. Berdasarkan

hasil *outer loading* masing- masing indikator diketahui bahwa *outer loading* indikator ruang kelas menghasilkan nilai terendah yaitu sebesar 0,672 dan *outer loading* tertinggi terdapat pada indikator alat pengajaran sebesar 0,920. Dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai variabel fasilitas belajar rata-rata responden menjawab memadai dengan skor tertinggi adalah 93 responden (80%) dengan pernyataan buku kerja dan buku praktikum akuntansi tersedia di sekolah, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang disediakan SMK Akuntansi Bagian Medan Utara bahwa buku-buku praktikum yang disediakan oleh sekolah sudah memadai dan cukup digunakan pada setiap siswa.

*Outer loading* terendah kedua terdapat pada indikator ruang kelas yang menunjukkan nilai 0,719. Dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai indikator ruang kelas, diketahui responden memberikan jawaban memadai terhadap fasilitas belajar dengan jumlah skor jawaban responden sebesar 79 yang menjawab artinya (45%).

*Outer loading* ketiga terdapat pada indikator alat pengajaran yang menunjukkan nilai 0,725. Dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai indikator alat pengajaran, responden menjawab memadai dengan jumlah responden sebesar 88 siswa/i yang menjawab artinya 50% dalam menjawab indikator alat pengajar ini .

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut. Fasilitas adalah sumber daya fisik yang ada dalam sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen (Tjiptono,1997). Sedangkan sarana dan prasarana menurut E. Mulyasa (2002:49) adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan

menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Selain sarana pendidikan, juga terdapat prasarana pendidikan berperan penting dalam pendidikan, biasanya sarana dan prasarana pendidikan ini selalu berkaitan satu sama lainnya. Arti dari prasarana pendidikan menurut E.Mulyasa (2002:49) adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

Dalam penyampaian Akuntansi, guru diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas, salah satunya dengan mengembangkan kapasitas mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan agar anggapan siswa yang keliru tersebut dapat ditepis. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran seperti buku paket. Selain media cetak, guru pengampu juga menggunakan media berbasis komputer yaitu penyampaian materi yang disajikan melalui LCD. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera.

Dalam program studi akuntansi, siswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, dan analisis laporan keuangan. Di mana tujuan ini tidak akan tercapai bila siswa tidak memahami materi- materi akuntansi yang disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai ataupun karena guru sebagai pihak yang mentransfer ilmu kurang memenuhi standar kualifikasi seorang pendidik pada sekolah.

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi yaitu penelitian Ridaul, Trisno dan Hery (2013) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, hasil tersebut konsisten dengan penelitian Chrisman dan Hengky

Pramusinto (2018) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Pitoyo, Sitawati (2017) Sarana Pendidikan Tidak Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Siswa. Dengan fasilitas yang mendukung siswa akan merasa nyaman dalam proses belajar, sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami siswa. Hal ini berarti jika fasilitas belajar baik maka akan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

#### ***4.2.2 Pengaruh Kapasitas guru (X1) Akuntansi Terhadap Pemahaman Akuntansi***

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh kapasitas guru terhadap Pemahaman Akuntansi memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $2.788 < 1,96$  dan *P-value*  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, maka hipotesis kedua “diterima”.

Dalam penelitian ini, kapasitas guru diukur dengan empat indikator yaitu kapasitas pedagogic, kapasitas kepribadian, kapasitas profesional, kapasitas sosial. Berdasarkan hasil *outer loading* masing-masing indikator diketahui bahwa *outer loading* indikator kapasitas kepribadian menghasilkan nilai terendah yaitu sebesar 0,527 dan *outer loading* tertinggi terdapat pada indikator kapasitas profesional sebesar 0,799. Dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai indikator profesional, diketahui responden menjawab baik dengan jumlah responden 77 orang yang menjawab jika dipersentasikan hanya 44% atas pernyataan mengenai kapasitas guru. Hal ini berarti sebagian besar kapasitas guru di SMK swasta medan utara memiliki kapasitas profesional.

Kapasitas (Rastodio, 2009) adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan

dan situasi tertentu. Menurut Farida Sarimaya (2009: 17), kapasitas guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kapasitas guru adalah kemampuan yang dimiliki guru mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

Untuk mewujudkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru-guru yang sesungguhnya. Apabila semua guru berkompeten dalam bidangnya, maka kualitas pembelajaran akan semakin baik. Kualitas pembelajaran yang semakin baik akan mendukung pada peningkatan pemahaman siswa terutama dalam hal ini Akuntansi. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian yang membuktikan bahwa kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi. Dwi Budiyadi ,Jenny dan Sulistyawati (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa kapasitas berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi siswa. Sejalan dengan penelitian Fajar H (2014) dan Wening Estiningsih (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara kapasitas guru terhadap pemahaman siswa akuntansi.

#### ***4.2.3 Internal Locus Of Control Memoderasi Fasilitas Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi***

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan pengaruh kapasitas guru terhadap

Pemahaman Akuntansi dengan *internal locus of control* memiliki nilai *t-statistic* sebesar  $0.663 < 1,96$  dan *P-value*  $0,582 > 0,05$  menunjukkan bahwa *internal locus of control* tidak dapat memoderasi fasilitas guru terhadap pemahaman akuntansi, maka hipotesis ketiga “ditolak”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dilihat *internal locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman akuntansi karena pada siswa SMK belum memiliki kesadaran dan semangat serta rasa percaya diri dalam menggunakan fasilitas belajar akuntansi sehingga fasilitas belajar yang sudah lengkap atau memadai belum tentu dapat meningkatkan pemahaman akuntansi.

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil bahwa *internal locus of control* memoderasi fasilitas belajar terhadap pemahaman akuntansi yaitu penelitian Ridaul, Trisno dan Hery (2013) yang menyatakan bahwa *internal locus of control* memoderasi fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, hasil tersebut konsisten dengan penelitian Chrisman dan Hengky Pramusinto (2018) menyatakan bahwa *internal locus of control* memoderasi fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Sementara hasil penelitian Pitoyo, Sitawati (2017) *internal locus of control* tidak memoderasi Sarana Pendidikan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Siswa.

#### **4.2.4. Internal Locus Of Control Memoderasi Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan pengaruh kapasitas guru terhadap Pemahaman Akuntansi dengan *internal locus of control* memiliki nilai *t-statistic*

sebesar  $0.620 < 1,96$  dan  $P\text{-value } 0,161 > 0,05$  menunjukkan bahwa internal locus of control tidak dapat memoderasi kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi, maka hipotesis ketiga “ditolak”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dilihat *internal locus of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh kapasitas guru terhadap pemahaman akuntansi karena penelitian ini memberikan indikasi bahwa ruang lingkup siswa/i memahami mengenai kapastias guru hanya sebatas media transfer ilmu, sosok seorang guru, tingkah laku guru dan komunikasi dengan siswa atau yang sering disebut dengan *publics speaking*. Keberhasilan guru dalam transfer ilmu diukur dari pencapaian secara *normative* yang diterima oleh siswa berupa indeks prestasi, sehingga jika nilai atau angka indeks prestasi menurun atau jelek, maka secara kuantitatif guru belum berhasil dalam transfer ilmu kepada siswa. Secara garis besar keberhasilan siswa/i untuk memahami materi tidak ditentukan hanya dengan satu indikator pedagogik, namun siswa harus sering masuk kelas, sebelum kegiatan belajar sudah dimulai. Siswa tidak bermain handpone ketika belajar berlangsung dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dalam penelitian ini, *internal locus of control* diukur dengan tiga indikator yaitu inisiatif, inovasi, perilaku yang dimulai diri sendiri. Berdasarkan hasil outer loading masing- masing indikator diketahui bahwa *outer loading* indikator perilaku yang dimulai dari diri sendiri menghasilkan nilai terendah yaitu sebesar 0,614 dan outer loading tertinggi terdapat pada indikator prilaku yang dimulai dari dirisendiri sebesar 0,931. Dari hasil penelitian deskriptif atas tanggapan responden mengenai indikator *internal locos of control*, diketahui rata-rata responden menjawab paham atas pernyataan mengenai *internal locus of control*. Hal ini

berarti sebagian besar *internal locus of control siswa* di SMK akuntansi medan utara sudah memahami pelajaran akuntansi.

Menurut Allen (2003, hal 293), menyatakan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku tergantung pada penilaian mereka sendiri atau karakteristik pribadi. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya.

Hasil penelitian Fadjar H (2014) menyatakan bahwa kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Dan *Locus of control* memoderasi kapasitasguru terhadap pemahaman akuntansi.

*Locus of control* diidentifikasi sebagai faktor penguat dalam hubungan antara kapasitas guru terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi. *Locus of control* mengubah paradigma/cara berpikir siswa menjadi lebih kreatif, dapat memotivasi diri siswa untuk lebih meningkatkan kemandiran, serta keyakinan atas kemampuan diri sendiri. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mempelajari Akuntansi, selain diperlukan guru yang kompeten juga perlu didukung dengan *locus of control* siswa. Interaksi antara kapasitas guru, gaya mengajar guru yang baik dengan *locus of control* yang semakin tinggi, akan semakin meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari Akuntansi.

Menurut Silalahi 2009:30-32 ada 2 aspek dalam *locus of control* yaitu aspek internal yang meliputi kemampuan, minat dan usaha. Menurut Oemar Hamalik dalam Suri (2013), belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu

karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Pada penelitian terdahulu, Agus Pitoyo, Riana Sitawati (2017) dengan judul Pengaruh sarana prasarana pendidikan dan kecerdasan emosional (eq) terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa dengan minat belajar sebagai variabel *intervening* (studi kasus siswa amik jtc semarang angkatan 2012 - 2014), menemukan bahwa minat belajar siswa tentang akuntansi berpengaruh positif dalam memediasi hubungan sarana pendidikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi siswa terbukti. Semakin tinggi minat belajar siswa tentang akuntansi, maka akan meningkatkan pengaruh hubungan antara sarana pendidikan dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Maka penulis menyimpulkan bahwa dengan minat belajar yang tinggi dan *internal locus of control* yang baik yang dimiliki siswa maka akan dapat meningkatkan hubungan antara fasilitas belajar dengan tingkat pemahaman Akuntansi.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis PLS menggunakan SmartPLS 3.0 dan *sobel test* pada hasil dan pembahasan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari hasil penelitian berpengaruh positif signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah:

1. Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Semakin baik Fasilitas Belajar akuntansi yang tersedia dapat meningkatkan Pemahaman Akuntansi siswa/i.
2. Kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Semakin tinggi tingkat kapasitas gurudapat meningkatkan kemampuan akuntansi.
3. *Internal Locus Of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
4. *Internal Locus Of Control* tidak dapat memoderasi pengaruh kapasitas guru berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan yang diperoleh, maka penulis ingin memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan yaitu

1. Fasilitas belajar yang perlu diperbaiki adalah ruang laboratorium komputer, karena hal ini berdasarkan hasil jawaban responden masih ada beberapa siswa yang menjawab belum memadai sehingga fasilitas belajar yang diukur dengan alat pengajaran harus dibuat nyaman mungkin dalam menunjang kemampuan siswa dalam pemahaman akuntansi.
2. Media pengajaran sebaiknya perlu dilengkapi selengkap-lengkapinya karena berdasarkan hasil jawaban responden koleksi perpustakaan belum memadai, buku kerja dan buku pratikum akuntansi tersedia di sekolah dan fasilitas belajar seperti menyediakan program Myob yang *up to date*.
3. Sebaiknya kapasitas guru dapat di tingkatkan lebih baik lagi karena berdasarkan hasil jawaban responden khususnya untuk indikator kapasitas keberibadian misalnya guru sebaiknya selalu mengucapkan salam saat masuk kelas, kehadiran guru seharusnya ditingkatkan dan menyajikan menyajikan kegiatan pembelajaran akuntansi yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.
4. Sebaiknya dari pihak sekolah khususnya bagian bimbingan konseling lebih aktif atau membimbing dan mengarahkan kepada siswa/i dengan cara mengunjungi rumah siswa/i atau *visit home*

agar dapat meningkatkan *internal locus of control* yang ada pada diri siswa/i tersebut untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran akuntansi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. (2017). *Budaya Perilaku Organisasi*. Malang: Empat Dua.
- Azhar, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Bafadal, I. (2007). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Bahrul. K. (2012). *Mengukur Kinerja Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Budi, H., & N. (2011). Analisis Pemahaman Siswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Budiadi, D., & Sulistyawati, J. (2013). Pengaruh Kapasitas guru, Self Efficacy, Locus Of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva*, 3(1).
- Ely Suhayati. (2009). *Akuntansi Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fadjar, H., & R. (2014). No Title Internal locus of control sebagai moderasi pada pengaruh kapasitas guru terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi Empiris pada Siswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informas*, 10(1).
- Fandy Tjiptono. (2013). *Manajemen Pelayanan Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Furcot, V., & Shearon, W. T. (1991). Budgetary Participation, Locus of Control, and Mexican Management Performance and Job Satisfaction. *The Accounting Review*, 66(1).
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF E.
- Hengky, C. &. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Inayah, R., & S. (2013). Pengaruh Kapasitas Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Lasem Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1).
- Kartika, I., & Wijayanti, P. (2007). Locus of Control and Accepting Disfungsional Behavior on Public Auditors of DFAB. *Jurnal: Akuntabilitas*, 6(2), 158–164.
- Khairatunnazah. (2016) Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pelaporan Dan Laporan Keuangan Dengan *Internal Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi. Tesis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Kieso, W. (2000). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Binapura.
- Kismono, G. (2001). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPF E.
- Klausmeir, H. J., & Godwin, W. (1975). *Learning and Human Abilities: Educational Psychology*. London: Harper & Row Publishers.
- Kurnisih, I. (2017). *Kupas tuntas Kapasitas Pedagogik*. Jakarta: Buku Seru.
- L., G. T. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Luthans, F. (2011). *Perilaku organisasi*. Yogyakarta: Andi.
- Mufshah, & J. (2011). *Peningkatan Kapasitas Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasir, A., & Nazlin, N. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(1).
- Nasution, F. A. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Siswa UMSU. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1).
- Novius, A. (2010). Analisis Pemahaman Siswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi (Studi Pada Siswa Akuntansi-S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). *Fokus Ekonomi*, 1(5).
- Purwanto, N. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rachmi, F. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Ratnawati. (2015). *Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riana, A. &. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Siswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Siswa Amik Jtc Semarang Angkatan 2012 - 2014). *Jurnal AMIK JTCINFOKAM*, 2(1).
- Ridwan. M. (2004). *Belajar Mudah Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, H. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Soemarso. S.R. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2012). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Bandung: PT Alfabet.
- Supriyono. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono. F. (2006). *Manajemen Pelayanan Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi dan Aida. (2006). *Profesionalisme Akuntan dan Proses Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Warsono. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Waworuntu, B. (2016). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Yusuf, H. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: STIE Yogyakarta.
- Zaki Baridwan. (2012). *Intermedite Accounting*. Yogyakarta: BPFE.



**KUISIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU**  
**TERHADAP T PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN *INTERNAL***  
***LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SMK**  
**AKUNTANSI BAGIAN MEDAN UTARA**

Saya mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian demi memenuhi salah satu syarat memperoleh Master Akuntansi yang dilakukan pada SMK Swasta Bagian Medan Utara. Hasil angket ini tidak dipublikasikan melainkan untuk kepentingan data semata.

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. No. Responden : \_\_\_\_\_
2. Nama Sekolah : \_\_\_\_\_
3. Jenis kelamin : Laki-laki  perempuan
4. Umur : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk Pengisian**

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Siswa/i dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Siswa/i yang paling di anggap sesuai. Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

- |          |                              |     |
|----------|------------------------------|-----|
| 1. SB/SM | : Sangat Baik/Sangat Memadai | = 5 |
| 2. B/M   | : Baik/Memadai               | = 4 |
| 3. CB/CM | : Cukup Baik/Cukup Memadai   | = 3 |
| 4. KB/KM | : Kurang Baik/Kurang Memadai | = 2 |
| 5. TB/TM | : Tidak Baik/Tidak Memadai   | = 1 |

Berilah tanda “ceklis”( ✓ ) pada kolom jawaban yang saya pilih

**Variabel Fasilitas Belajar**

| <b>Pernyataan Fasilitas Belajar</b>  | <b>PENILAIAN</b> |   |    |    |    |
|--|------------------|---|----|----|----|
|  | SM               | M | CM | KM | TM |
| 1. Gedung sekolah anda terlihat megah dan memiliki warna yang menarik  |                  |   |    |    |    |
| 2. Sekolah anda selalu melakukan pemeliharaan gedung setiap ajaran baru  |                  |   |    |    |    |
| 3. Ruang belajar (kelas, lab) sangat tenang dan jauh dari kebisingan, sehingga saya mudah berkonsentrasi dalam belajar       |                  |   |    |    |    |
| 4. Penerangan serta ventilasi ruang belajar (kelas, lab) sudah memadai   |                  |   |    |    |    |
| 5. Perlengkapan meja dan kursi sangat memadai di setiap kelas  |                  |   |    |    |    |
| 6. Meja dan kursi yang ada di setiap kelas tersusun dengan rapi  |                  |   |    |    |    |
| 7. Sekolah memiliki aplikasi Myob guna mendukung praktek belajar akuntansi   |                  |   |    |    |    |
| 8. Buku kerja dan buku pratikum akuntansi tersedia di sekolah  |                  |   |    |    |    |
| 9. Menurut saya koleksi di perpustakaan sangat lengkap, sehingga mempermudah saya dalam mencari bahan materi yang diperlukan |                  |   |    |    |    |
| 10. Setiap kelas di fasilitasi proyektor/TV LCD untuk membantu sarana belajar mengajar                                       |                  |   |    |    |    |

### Variabel Kapasitas Guru

| Kapasitas Guru   | SB | B | CB | KB | TB |
|--|----|---|----|----|----|
| 1. Guru selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran akuntansi agar siswa tidak merasa jenuh                 |    |   |    |    |    |
| 2. Guru memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan mata pelajaran akuntansi pada setiap siswa                      |    |   |    |    |    |
| 3. Guru anda selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas   |    |   |    |    |    |
| 4. Guru anda selalu tepat waktu dalam masuk kelas  |    |   |    |    |    |
| 5. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran akuntansi yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik |    |   |    |    |    |
| 6. Kemampuan bapak/ibu dalam menggunakan berbagai media pembelajaran akuntansi dengan baik dan benar               |    |   |    |    |    |
| 7. Kemampuan bapak/ibu dalam mendemonstrasikan berbagai metode pembelajaran akuntansi                              |    |   |    |    |    |
| 8. Kemampuan bapak/ibu dalam menyampaikan materi pelajaran akuntansi secara terencana dan sistematis               |    |   |    |    |    |
| 9. Kemampuan bapak/ibu dalam menggunakan waktu mengajar akuntansi secara efektif dan efisien                       |    |   |    |    |    |
| 10. Kemampuan bapak/ibu dalam mengembangkan potensi akademik dan nonakademik siswa                                 |    |   |    |    |    |

**Variabel Pemahaman Akuntansi (Y)**

|     |   | Skala Ukur |   |    |    |    |
|-----|---|------------|---|----|----|----|
| No. | Pemahaman Akuntansi   | SP         | P | CP | KP | TP |
| 1.  | Saya memahami akun-akun yang berubah dari penjurnalan   |            |   |    |    |    |
| 2.  | Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjurnalan  |            |   |    |    |    |
| 3   | Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar   |            |   |    |    |    |
| 4   | Saya memahami sifat perubahan dari masing-masing akun dalam buku besar  |            |   |    |    |    |
| 5   | Saya memahami akun-akun apa saja yang ada di dalam neraca saldo   |            |   |    |    |    |
| 6   | Saya memahami penghitungan saldo (selisih sisi debet dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam neraca saldo.     |            |   |    |    |    |
| 7   | Saya memahami pembuatan ayat jurnal penyesuaian   |            |   |    |    |    |
| 8   | Saya memahami cara menghitung jumlah sisi debet dan kredit, serta memastikan jumlahnya seimbang                   |            |   |    |    |    |
| 9   | Saya mengetahui siklus pembuatan laporan keuangan baik secara manual maupun dengan bantuan aplikasi dari computer |            |   |    |    |    |
| 10  | Saya memahami dan menyusun kembali laporan keuangan yang salah  |            |   |    |    |    |

**Variabel *Internal Locus Of Control* (Z)**

|     |   | Skala Ukur |   |    |    |    |
|-----|---|------------|---|----|----|----|
| No. | <i>Internal Locus Of Control</i>  | SP         | P | CP | KP | TP |
| 1.  | Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri setiap menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi  |            |   |    |    |    |
| 2.  | Pada saat mengerjakan soal atau tugas akuntansi, saya tidak akan mencontek jawaban teman  |            |   |    |    |    |
| 3   | Saya suka menyelesaikan soal-soal atau tugas akuntansi karena merasa mampu  |            |   |    |    |    |
| 4   | Saya selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran akuntansi   |            |   |    |    |    |
| 5   | Saya tidak mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal atau tugas akuntansi   |            |   |    |    |    |
| 6   | Saya selalu mempelajari kembali materi akuntansi yang telah diajarkan di kelas agar saya dapat memahami dan mampu menyelesaikan soal atau tugas akuntansi |            |   |    |    |    |
| 7   | Saya merasa puas bila mampu menyelesaikan soal atau tugas akuntansi tanpa bantuan orang lain  |            |   |    |    |    |
| 8   | Saya percaya pada kemampuan diri sendiri dalam meraih nilai-nilai yang baik dalam pelajaran akuntansi   |            |   |    |    |    |
| 9   | Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah tanpa harus mencontek   |            |   |    |    |    |
| 10  | Saya selalu menyediakan perlengkapan-perengkapan pelajaran akuntansi  |            |   |    |    |    |

## Lampiran 2

**Tabulasi Data Penelitian**

## A. Fasilitas Belajar (XI)

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3     |
| 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3     |
| 2    | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 1    | 4    | 5    | 5     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 2    | 4     |
| 1    | 2    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 1    | 4    | 3     |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 3     |
| 2    | 5    | 2    | 2    | 4    | 5    | 4    | 5    | 3    | 2     |
| 5    | 4    | 3    | 2    | 3    | 2    | 5    | 2    | 5    | 2     |
| 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 1    | 5    | 2    | 2    | 3    | 3    | 5    | 5    | 5    | 2     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3     |
| 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     |
| 4    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 5    | 5    | 5     |
| 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 5    | 5     |
| 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3     |
| 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4     |
| 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3     |
| 3    | 2    | 3    | 3    | 2    | 3    | 5    | 5    | 1    | 3     |
| 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 5    | 2    | 1    | 4    | 4     |
| 2    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 5    | 5     |
| 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5     |
| 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4     |
| 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4     |
| 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 2    | 3     |
| 3    | 2    | 2    | 1    | 3    | 1    | 1    | 2    | 4    | 4     |
| 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3     |
| 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4     |
| 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4     |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4     |
| 4    | 5    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 5    | 5    | 5     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |





## Lampiran 2

## Tabulasi Data Penelitian

## B. Kapasitas Belajar (X2)

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 3    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 1    | 2    | 2    | 2     |
| 4    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     |
| 4    | 5    | 4    | 2    | 1    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 5     |
| 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3     |
| 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 3     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 5    | 4    | 4    | 3     |
| 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 3    | 3    | 5    | 5     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 3    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 3    | 1    | 5     |
| 5    | 5    | 3    | 4    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 5    | 2    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 4     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4     |
| 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4     |
| 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5     |
| 2    | 4    | 2    | 4    | 1    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     |
| 2    | 3    | 4    | 2    | 1    | 3    | 2    | 2    | 2    | 5     |
| 3    | 3    | 4    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 4     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 2     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 2    | 4     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     |
| 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 2    | 1    | 1    | 3    | 3    | 1    | 5    | 5    | 5    | 4     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 1    | 2    | 2     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     |
| 3    | 3    | 3    | 4    | 5    | 2    | 4    | 4    | 4    | 5     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 3    | 2     |
| 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     |
| 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5     |
| 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 2    | 4     |







## Lampiran 2

**Tabulasi Data Penelitian****C. Pemahaman Akuntansi (Y)**

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2    |
| 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 1    |
| 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2    |
| 3   | 2   | 4   | 2   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 1    |
| 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 3   | 5   | 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 4   | 3   | 3   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 3   | 3   | 3   | 3   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 2    |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1    |
| 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 1   | 4   | 5   | 5   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 2    |
| 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 2    |
| 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 2    |
| 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2    |
| 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 4   | 2   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 3   | 2   | 2   | 1   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 2   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 2    |
| 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2    |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 1   | 1   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 1    |
| 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1    |
| 5   | 3   | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    |
| 1   | 5   | 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 2    |
| 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 3   | 4   | 3   | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |
| 4   | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 |



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 |
| 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 |
| 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 |



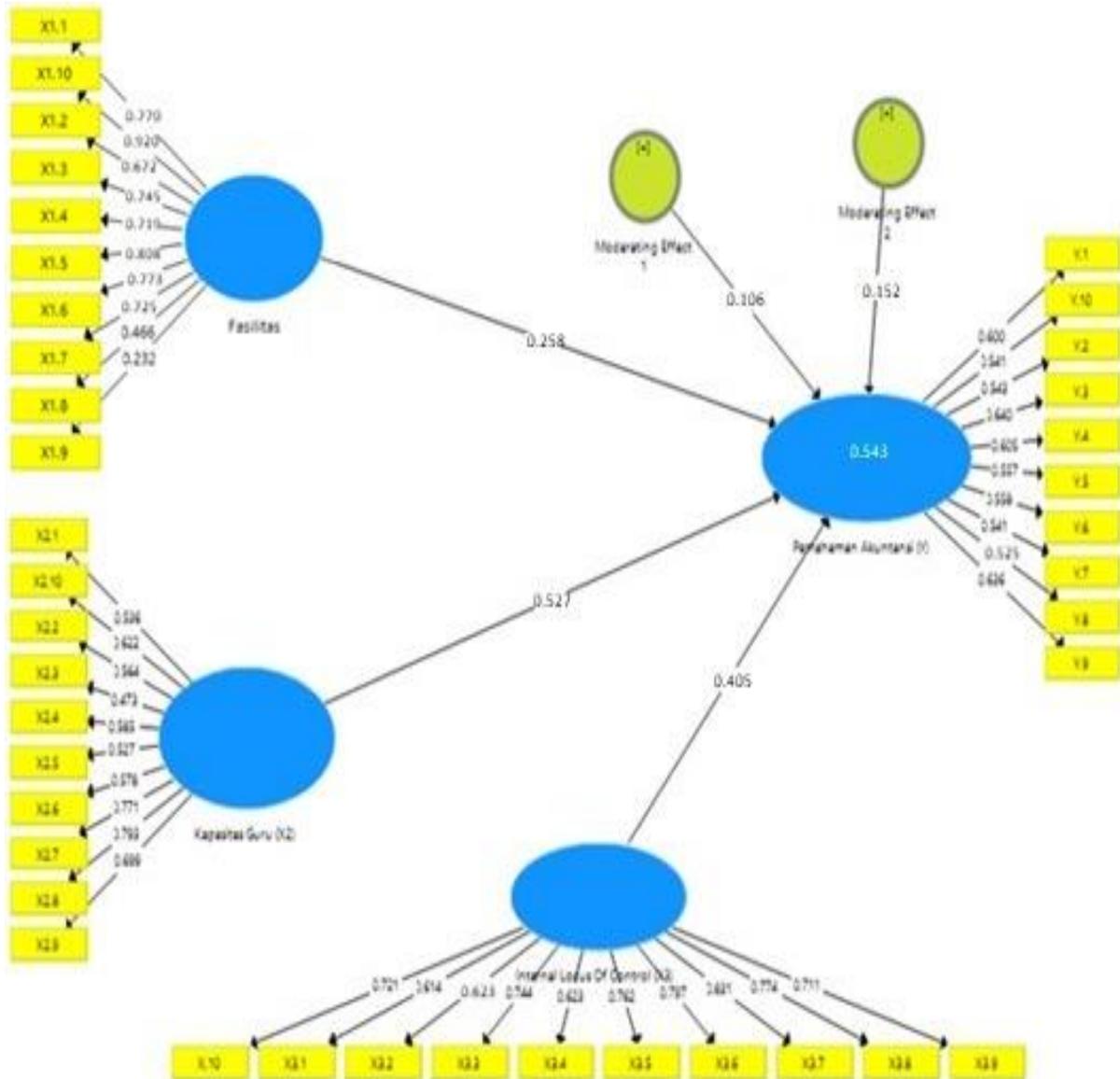
## Lampiran 3

**Uji Validitas**  
**Nilai Cross Loading**

|       | Fasilitas Belajar | Kapasitas Guru | Pemahaman Akuntansi | <i>Internal Locus Of Control</i> |
|-------|-------------------|----------------|---------------------|----------------------------------|
| X1.1  | 0.770             | 0.372          | 0.312               | 0.529                            |
| X1.2  | 0.672             | 0.468          | 0.339               | 0.205                            |
| X1.3  | 0.745             | 0.435          | 0.377               | 0.538                            |
| X1.4  | 0.719             | 0.454          | 0.383               | 0.574                            |
| X1.5  | 0.808             | 0.560          | 0.456               | 0.509                            |
| X1.6  | 0.773             | 0.487          | 0.472               | 0.599                            |
| X1.7  | 0.725             | 0.522          | 0.523               | 0.573                            |
| X1.10 | 0.920             | 0.466          | 0.445               | 0.594                            |
| X2.1  | 0.663             | 0.754          | 0.636               | 0.575                            |
| X2.2  | 0.525             | 0.622          | 0.621               | 0.588                            |
| X2.3  | 0.404             | 0.772          | 0.381               | 0.515                            |
| X2.4  | 0.578             | 0.585          | 0.524               | 0.551                            |
| X2.5  | 0.502             | 0.527          | 0.453               | 0.521                            |
| X2.6  | 0.528             | 0.578          | 0.406               | 0.104                            |
| X2.7  | 0.462             | 0.771          | 0.552               | 0.578                            |
| X2.8  | 0.506             | 0.799          | 0.609               | 0.558                            |
| X2.9  | 0.541             | 0.699          | 0.496               | 0.514                            |
| X2.10 | 0.471             | 0.622          | 0.486               | 0.503                            |
| X3.1  | 0.586             | 0.139          | 0.537               | 0.721                            |
| X3.3  | 0.525             | 0.564          | 0.188               | 0.614                            |
| X3.4  | 0.529             | 0.527          | 0.116               | 0.623                            |
| X3.5  | 0.580             | 0.544          | 0.500               | 0.744                            |
| X3.6  | 0.586             | 0.595          | 0.215               | 0.623                            |
| X3.7  | 0.521             | 0.546          | 0.180               | 0.762                            |
| X3.8  | 0.539             | 0.571          | 0.154               | 0.797                            |
| X3.9  | 0.593             | 0.561          | 0.180               | 0.703                            |
| X3.10 | 0.565             | 0.510          | 0.121               | 0.931                            |
| Y.1   | 0.607             | 0.594          | 0.600               | 0.574                            |
| Y.2   | 0.471             | 0.430          | 0.543               | 0.411                            |
| Y.3   | 0.485             | 0.570          | 0.610               | 0.247                            |
| Y.4   | 0.597             | 0.548          | 0.609               | 0.209                            |
| Y.5   | 0.404             | 0,102          | 0.557               | 0,385                            |
| Y.6   | 0.478             | 0,450          | 0.558               | 0,381                            |
| Y.7   | 0.502             | 0,499          | 0.541               | 0,368                            |
| Y.8   | 0.528             | 0,452          | 0.525               | 0,288                            |
| Y.9   | 0.462             | 0,589          | 0.636               | 0,435                            |
| Y.10  | 0.404             | 0,102          | 0.541               | 0,385                            |

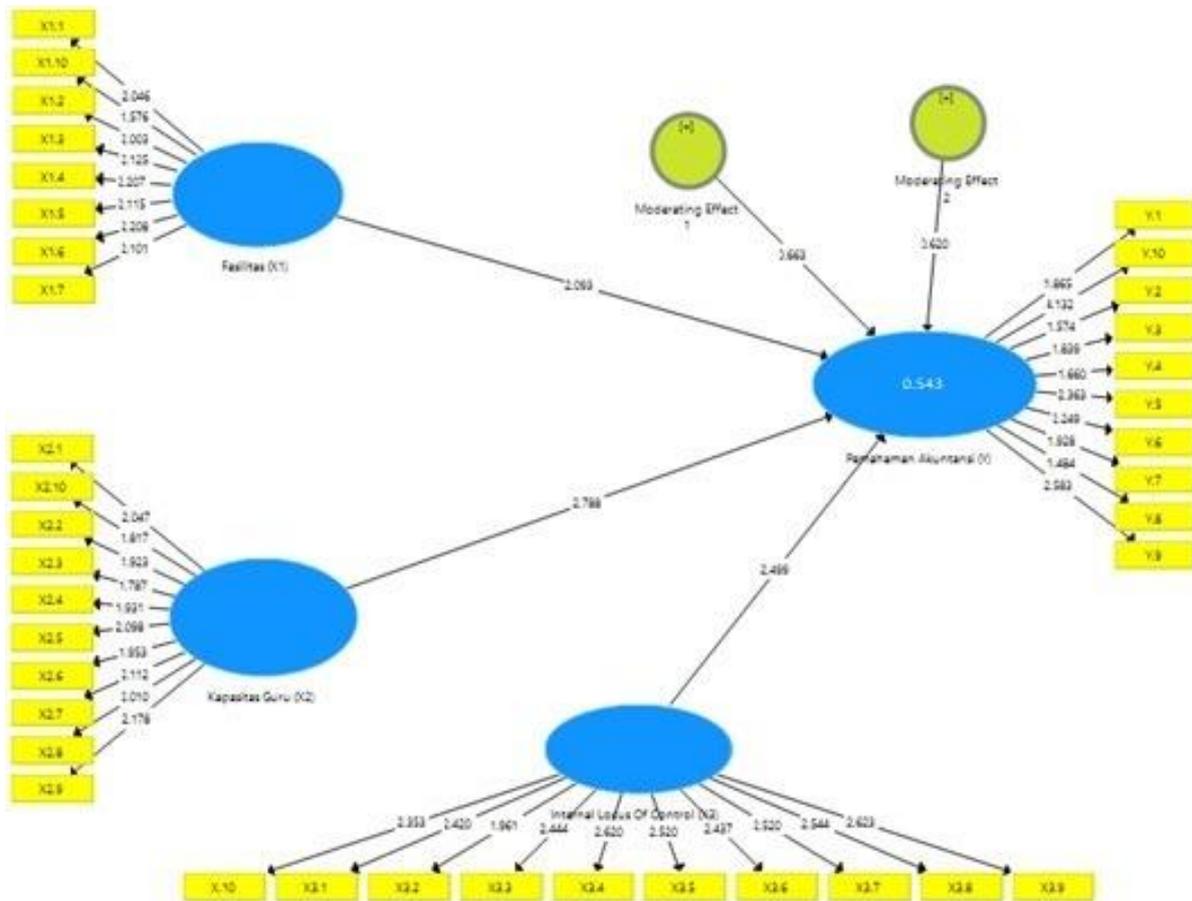
Lampiran 3

Uji Validitas  
Gambar Outer Model sebelum eliminasi



Lampiran 3

Uji Validitas  
Gambar Outer Model sesudah eliminasi



Lampiran 3

**Uji Reabilitas**  
**Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reability**

|                                      | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|--------------------------------------|------------------|-------|-----------------------|----------------------------------|
| Fasilitas Belajar(X1)                | 0,865            | 0.879 | 0,892                 | 0,581                            |
| Pemahaman Akuntansi (Y)              | 0,865            | 0.904 | 0,908                 | 0,713                            |
| <i>Internal Locus Of Control</i> (Z) | 0,892            | 0.867 | 0,909                 | 0,531                            |
| Kapasitas guru (X2)                  | 0,896            | 0.904 | 0,915                 | 0,521                            |

**Uji Hipotesis**

|   | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Fasilitas -> Pemahaman Akuntansi                  | 0,258               | 0.214           | 0.075                      | 2.099                    | 0.000    |
| Kapasitas Guru -> Pemahaman Akuntansi             | 0,527               | 0.573           | 0.066                      | 2.788                    | 0.000    |
| Moderating Effect 1 -> Pemahaman Akuntansi        | 0,405               | 0.035           | 0.094                      | 0.663                    | 0.508    |
| Moderating Effect 2 -> Pemahaman Akuntansi        | 0,106               | 0.102           | 0.094                      | 0.620                    | 0.536    |
| internal Locus Of Control_ -> Pemahaman Akuntansi | 0,152               | 0.180           | 0.078                      | 2.354                    | 0.019    |

Lampiran 3

***R - Square***

| Variabel               | R Square |
|------------------------|----------|
| Pemahaman Akuntansi(Y) | 0,543    |

***F -Square***

|                   | Fasilitas Belajar | Kapastias Guru | Pemahaman Akuntansi |
|-------------------|-------------------|----------------|---------------------|
| Fasilitas Belajar |                   |                | 0.355               |
| Kapastias Guru    |                   |                | 0.410               |

Lampiran 3

*Variance Inflation Factor*

|       | VIF   |
|-------|-------|
| X1.1  | 1.677 |
| X1.2  | 1.576 |
| X1.3  | 1.558 |
| X1.4  | 2.195 |
| X1.5  | 1.990 |
| X1.6  | 2.055 |
| X1.7  | 1.928 |
| X1.10 | 1.820 |
| X2.1  | 1.840 |
| X2.2  | 1.981 |
| X2.3  | 1.741 |
| X2.4  | 2.424 |
| X2.5  | 1.691 |
| X2.6  | 2.140 |
| X2.7  | 1.811 |
| X2.8  | 2.296 |
| X2.9  | 2.786 |
| X2.10 | 3.389 |
| Z.1   | 2.161 |
| Z.3   | 1.415 |
| Z.4   | 2.006 |
| Z.5   | 1.554 |
| Z.6   | 1.958 |
| Z.7   | 2.553 |
| Z.8   | 2.886 |
| Z.9   | 2.362 |
| Z.10  | 1.648 |
| Y.1   | 1.836 |
| Y.2   | 1.651 |
| Y.3   | 2.221 |
| Y.4   | 2.175 |
| Y.5   | 2.785 |
| Y.6   | 2.904 |
| Y.7   | 1.827 |
| Y.8   | 2.095 |
| Y.9   | 2.670 |
| Y.10  | 2.957 |





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) - [www.pascasarjana.umsu.ac.id](http://www.pascasarjana.umsu.ac.id)

E-mail: [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN**

Nomor : 245/II.3-AU/UMSU-PPs/F/2021

Tentang :

**PENETAPAN JUDUL TESIS DAN PENGHUNJUKAN PEMBIMBING  
BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sesuai dengan persetujuan judul dan pembimbing tesis mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi UMSU tanggal 22 Februari 2021 dengan ini memutuskan untuk menetapkan Judul Tesis dan Pembimbing :

|                |  |
|----------------|--|
| Nama mahasiswa | : <b>Adi Harianto</b>  |
| NPM            | : 1920050019   |
| Prog. Studi    | : Magister Akuntansi   |
| Konsentrasi    | : Akuntansi Manajemen  |
| Judul Tesis    | : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN <i>INTERNAL OF LOCUS CONTROL</i> SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA SISWA/I SMK AKUNTANSI MEDAN UTARA. |
| Pembimbing I   | : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., Ak., CA  |
| Pembimbing II  | : Dr. Irfan, S.E., M.M   |

Surat Persetujuan Penetapan Judul Tesis dan Pembimbing ini berlaku s.d. tanggal **22 Februari 2022**. Surat Persetujuan ini dianggap batal apabila sampai batas waktu yang ditetapkan, yang bersangkutan belum menyelesaikan Tesis.

Demikian Surat Persetujuan ini diterbitkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dan dipatuhi. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan

Pada Tanggal, 12 Rajab 1442 H

24 Februari 2021 M



Direktur,  
  
**Dr. SYAIFUL BAHRI, M.AP**  
NIDN.0121065801

Tembusan:

1. Ibu Ketua Prodi Maksi UMSU;
2. Yth. Bpk/Ibu Dosen Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa vbs

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Adi Harianto  
Tempat / tanggal lahir : Medan 08 April 1996  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Boxit dalam No. 08  
Anak Ke : 5 dari 6 bersaudara

### Orang Tua

Nama ayah : Alm. Chairuddin  
Nama Ibu : Saniyah

### Pendidikan Formal

1. SDN 066434 Medan : 2002 – 2008
2. SMP Swasta Budi Agung Medan : 2008 – 2011
3. SMK Swasta BM Budi Agung Medan : 2011 - 2014
4. STIE Akuntansi dan Bisnis Internasional : 2014 - 2018
5. Pasca Sarjana UMSU : 2019 - 2021



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) - [www.pascasarjana.umsu.ac.id](http://www.pascasarjana.umsu.ac.id)

E-mail: [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 251/IL3-AU/UMSU-PPs/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Medan, 13 Rajab 1442H  
25 Februari 2021M

Kepada Yth :

.....  
.....

di  
T e m p a t.

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Adi Harianto**  
NPM : 1920050019  
Prodi : Magister Akuntansi  
Judul Tesis : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN *INTERNAL OF LOCUS CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA SISWA/I SMK AKUNTANSI MEDAN UTARA.

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



Direktur  
  
**DR. SYAIFUL BAHRI, M.A.P.**  
NIDN.0121065801



**YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI**  
**SMK TRITECH INFORMATIKA**

**Terakreditasi "A"**

**SMK IT MODERN**

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 (Hunting) Fax. (061)-6641576

E-mail : [smktritech@tritech.sch.id](mailto:smktritech@tritech.sch.id) Website : [www.tritech.sch.id](http://www.tritech.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 422/326/SMK.TI/VI/2021**

Kepala SMK Trittech Informatika Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ADI HARIANTO  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 8 April 1996  
NPM : 1920050019  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Pekerjaan : Mahasiswa UMSU Program Pascasarjana

Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 Mei s/d 27 Mei 2021 dengan judul :  
"Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Internal Of Locus Control Sebagai Variabel Moderating Pada Siswa/ SMK Akuntansi Medan Utara"

Sesuai dengan surat Permohonan Izin tempat penelitian dari Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 251/II.3-AU/UMSU-PPs/F/2021

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 17 Mei 2021

Hormat kami,

Kepala SMK Trittech Informatika,

**M. HERIZAL SINAMBELA, S.Pd.I**

**Tembusan :**

1. YP. Triadi Teknologi
2. Yang Berkepentingan



**YAYASAN PERGURUAN BUDI AGUNG  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
SMK SWASTA BUDI AGUNG MEDAN  
KOTA MEDAN**

**NSS : 344076011056**

**NPSN : 10211253**

**NDS : G.17114202**

**Jl. Platina Raya No. 7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan Telp. (061) 6852807 Kode Pos : 20255**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 390/ SMK- BA / MD /VI/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama : Drs.Sudarman,MM**  
**Jabatan : Kepala Sekolah**  
**Unit kerja : SMK Swasta Budi Agung Medan**

Sehubungan dengan surat Nomor : 251/II.3-AU/UMSU-PPs/F/2021 Tanggal 25 Februari 2021 Hal Permohonan Ijin Riset yang dilaksanakan di SMK Swasta Budi Agung Medan, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

**Nama : Adi Harianto**  
**NPM : 1920050019**  
**Prodi : Magister Akuntansi**

Telah selesai melaksanakan Riset yang dilakukan secara *daring/online* pada tanggal 24 Mei 2021 s.d 25 Mei 2021

Dengan judul : **Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan *Internal Of Locus Control* Sebagai Variabel Moderating Pada Siswa/i SMK Akuntansi Medan Utara**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Juni 2021

Kepala Sekolah  
SMK Swasta Budi Agung



**Drs.Sudarman,MM**



YATASAN PERGURUAN ISLAM LABUHAN DELI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK YASPI LABUHANDELI  
MEDAN**

Jl. Kom. Laili Yos Sudarso Km. 15.8 Medan (20253) Telp. 061-8940964 / Fax 061-8942529 E-mail smkyaspi@yahoo.co.id

IZIN DIRAS PERHIMPATAN KEPALA  
DAN PELAYANAN POKOK  
No. 421/2009/2020  
NSD 344.078.011.000  
NPSN 10211080  
AKREDITASI A

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 6118/SMK - YL/XXXI/2021

Kepala SMK YASPI LABUHANDELI - Medan dengan ini merangkan bahwa :

Nama : ADI HARIANTO  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 08 April 1996  
N P M : 1920050019  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Pekerjaan : Mahasiswa UMSU Program Pascasarjana

Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 24 Mei s/d 25 Mei 2021 dengan judul :

" Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Internal Of Locus Control Sebagai Variabel Moderating Pada Siswa /I SMK Akuntansi Medan Utara".

Sesuai dengan Surat Permohonan Izin tempat penelitian dari Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 251/II.3-AU/UMSU-PPs/F/2021.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 20 Mei 2021 M

08 Syawal 1442 H



Kepala Sekolah

H.AHMAD FARUNI,S.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN TESIS**

Pada hari ini, tanggal 16 September 2021 telah dilaksanakan Ujian Tesis bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb :

Nama Mahasiswa : ADI HARIANTO  
NPM : 1920050019  
Prog.Studi/Peminatan : Magister Akuntansi /Akuntansi Manajemen  
Judul Tesis : PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SMK AKUNTANSI BAGIAN MEDAN UTARA

dengan catatan wajib memperbaiki:

Pembimbing I : Perbaiki sesuai arahan dari Penguji dan Pembanding

Pembimbing II : Perbaiki sesuai arahan dari Penguji / Pembanding

Penguji I : tambahan Saran pada tesis dan Spesifikasikan Indikator Fasilitas Belajar

Penguji II : Spesifikasikan Indikator dari Fasilitas Belajar ke Laboratorium Akuntansi

Penguji III : Hilangkan saja fenomena SPSS yang ada dilatar belakang

Berita acara ini ditandatangani setelah tesis diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/pembahas.

Medan, 16 September 2021

1. Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA.

Pembimbing I

2. Dr. IRFAN, S.E., MM.

Pembimbing II

3. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.

Penguji I

4. Assoc. Prof.Dr. Hj. MAYA SARI, S.E.,Ak., M.Si., CA

Penguji II

5. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.

Penguji III